



**PENERAPAN MEDIA *PODCAST* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS X
SMA KY AGENG GIRI DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**MIFTAHUL ULUM
NPM 18410072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**PENERAPAN MEDIA *PODCAST* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS X
SMA KY AGENG GIRI DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Drajat Sarjana Pendidikan**

MIFTAHUL ULUM

NPM 18410072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

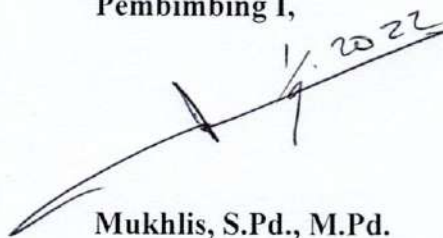
SKRIPSI

**PENERAPAN *PODCAST* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA KY AGENG GIRI DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Yang disusun dan diajukan oleh
MIFTAHUL ULUM
NPM 18410072**

telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan
dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal

Pembimbing I,



Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NPP 087101213

Pembimbing II,



Latif Anshori K., S.Pd., M.Pd.

NPP 0626058701

SKRIPSI
PENERAPAN MEDIA *PODCAST* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA KY AGENG
GIRI DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

yang disusun dan diajukan oleh

MIFTAHUL ULUM

NPM 18410072

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

pada tanggal.....

dan dinyatakan telah memenuhi syarat



Penguji I

Siti Ulfyani, S. Pd., M. Pd.
NPP 098802246

Penguji II

Latif Anshori K., S. Pd. M. Pd.
NPP 158701482

Penguji III

Arisul Ulumuddin, S.Pd., M. Pd.
NPP 108701307

Dewan Penguji,

Sekretaris,

Eva Ardiana I., S.S., M. Hum.
NPP 118701358

.....

.....

.....

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. “Usah khawatir, ini hanya sekadar petang bukan akhir sebuah perjuangan”
(Menjelang Petang - Kang Taul)
2. “Tak perlu ada pembalasan dan pembuktian, cukup berproses saja.”
(Pak Latif)

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tuaku yang sanantiasa memberikan banyak kebaikan termasuk doa.
2. Bapak dosen pembimbing yang sudah memberikan banyak arahan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almaterku Universitas PGRI Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul *Penerapan Media Podcast dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2022/2023* ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dukungan keluarga dan sahabat juga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis. Dalam mempersiapkan, melaksanakan penelitian, dan menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Dr. Sri Sucianti, M.Hum, sebagai Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Asropah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum., sebagai ketua Perogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis.
4. Raden Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M. A., sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu dalam mempersiapkan administrasi skripsi penulis.
5. Mukhlis, S.Pd., M.Pd., Pembimbing 1 yang telah membimbing dengan tulis dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Latif Anshori K., S.Pd., M.Pd., pembimbing II yang telah membimbing dengan tulus dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ilmu selama menempuh studi.
8. Rina Arofah, S.Ag.,S.Pd., M.S.I., Kepala SMA Ky Ageng Giri Demak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
9. Sapta Nur Wiyogo, M.Pd., Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang selalu membantu dan membimbing selama proses penelitian di sekolah terkait.
10. Teman-teman dan sahabatku Kampus Mengajar Angkatan 3, Hamid Nur Rahman, Fatkhun Ni'am, Safira Intan Khoirunnisa, dan Mariska Melvi Andini yang telah memberikan dukungan dan motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.

Semoga ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan dapat turut mengisi atau menambah referensi, yang mana merupakan tujuan dituliskannya skripsi ini. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tangan terbuka.

Semarang, 31 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dikarenakan materi yang diberikan masih sulit untuk dipahami sebab saat pembelajaran materi puisi masih cenderung menggunakan metode ceramah dan berpaku pada media buku paket, masih kurangnya inovasi media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Penerapan media *podcast* dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2022/2023? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media *podcast* (sinar) dalam pembelajaran Menulis Puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak tahun pelajaran 2022/2023.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode yang pengumpulan data berupa tes dan non tes. Metode tes, peserta didik mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi menulis puisi. Metode nontes berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Ky Ageng Giri Demak. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X-3.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3 dengan penerapan media *podcast* dianggap berhasil karena nilai rata-rata peserta didik dalam menulis puisi lebih besar dibandingkan dengan nilai KKM yang ditentukan yaitu $84 > 70$. Diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang hasil menulis puisi pada rentang nilai 0—52 di kategori kurang, dua peserta didik di rentang nilai 51—68 dengan kategori cukup dan memiliki persentase 7,15%, delapan peserta didik pada rentang nilai 69—84 dengan kategori baik di persentase 28,57%, pada kategori sangat baik di rentang nilai 85—100 dengan persentase 64,28% berjumlah delapan belas peserta didik.

Saran untuk guru, langkah baiknya dalam pembelajaran diterapkan media-media yang kreatif dan inovatif sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar dengan suasana yang baru sehingga diharapkan nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya.

Kata Kunci : Penerapan, *podcast*, menulis puisi

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Penegasan Istilah.....	4
F. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Variabel Penelitian.....	27
C. Populasi, Sampel, dan Data Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	38

G. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Penelitian	40
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Kisi-kisi Tes Menulis Puisi.....	30
Tabel 2 - Kreteria Penskoran Menulis Puisi Kelas X	31
Tabel 3 - Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Peserta didik.....	33
Tabel 4 - Lembar Observasi Peserta Didik	33
Tabel 5 - Lembar Observasi Aktivitas Guru	35
Tabel 6 - Angket Guru	36
Tabel 7 - Angket Peserta Didik.....	37
Tabel 8 - Daftar Nilai Menulis Puisi Kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri.....	45
Tabel 9 - Distribusi Frekuensi Hasil Menulis Puisi dengan Penerapan Podcast di Kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak	47
Tabel 10 - Observasi Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik	50
Tabel 11 - Observasi Penilaian Individu Peserta didik kelas X-3.....	53
Tabel 12 - Observasi Aktifitas Guru	56
Tabel 13 - Angket Guru	62
Tabel 14 - Angket Peserta didik (1)	65
Tabel 15 - Angket Peserta didik (2)	65
Tabel 16 - Angket Peserta didik (3)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Kerangka Berpikir Penerapan Media Podcast	26
Gambar 2 - Tabel Hasil Menulis Puisi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Silabus	90
Lampiran 2 - RPP.....	92
Lampiran 3 - Bahan Ajar.....	95
Lampiran 4 - Lembar Soal dan Jawab.....	99
Lampiran 5 - Daftar Nama Peserta Didik	101
Lampiran 6 - Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik.....	103
Lampiran 7 - Lembar Observasi Aktifitas Guru	104
Lampiran 8 - Observasi Penilaian Individu Peserta didik kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak	106
Lampiran 9 - Angket Peserta Didik	108
Lampiran 10 - Angket Guru.....	114
Lampiran 11 - Wawancara Guru.....	115
Lampiran 12 - Surat Pernyataan Keaslian.....	117
Lampiran 13 - Hasil Menulis Puisi Peserta Didik.....	118
Lampiran 14 - Lembar Pengajuan Judul	155
Lampiran 15 - Surat Izin Penelitian	156
Lampiran 16 - Surat Balasan Penelitian.....	157
Lampiran 17 - Rekapitulasi Bimbingan	158
Lampiran 18 – Pengajuan Ujian Skripsi	160
Lampiran 19- Berita Acara Ujian Skripsi.....	161
Lampiran 20- Dokumentasi.....	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Melalui pendidikan, harkat dan martabat manusia akan tinggi. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan untuk keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan, pada hakikatnya, merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia (Hasan, 2021:1).

Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai macam hal, termasuk di lingkungan sekolah. Pendidikan di lingkungan sekolah dapat diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan sangat diharapkan peserta didik dan pendidik. Menyajikan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus tidak mengurangi esensi belajar. Pembelajaran seharusnya dapat memanfaatkan berbagai media yang dapat mendukung pembelajaran diantaranya, media audio, media visual, media audio visual dan lain sebagainya. Salah satu media yang tidak kalah populer adalah *podcast* (siniar).

Media *podcast* (siniar) ini perlu diterapkan dikarenakan dapat menjadikan tujuan pembelajaran tercapai serta proses belajar mengajar menjadi kondusif. Pembelajaran yang menerapkan media ini sangat diuntungkan seperti, untuk menghemat kuota internet dan memudahkan dalam mendapatkan media yang menarik tanpa harus memerlukan akses internet yang memadai, terlebih lokasi SMA Ky Ageng Giri Demak ini memiliki akses internet yang kurang baik. Hal ini dapat diupayakan dengan cara pendidik diarahkan untuk mengunduh konten *podcast* (siniar) terlebih dahulu sebelum pembelajaran, sehingga saat pembelajaran berlangsung konten dapat diperdengarkan ke peserta didik tanpa harus mengurangi kuota

internet dan akses internet yang baik. Media *podcast* (siniar) merupakan non-streaming, menggunakan media *podcast* (siniar) dapat membuat pembelajaran menjadimenyenangkan karena media *podcast* ini belum banyak digunakan khususnya dalam dunia pendidikan. Penelitian ini memanfaatkan media *podcast* (siniar) dalam pembelajaran. *Podcast* (siniar) merupakan siaran yang dibuat dalam format digital (baik audio maupun video) diunduh melalui internet. Siniar atau *podcast* adalah program yang tersedia di internet dan biasanya berbentuk rekaman asli audio atau video, tetapi bisa juga merupakan rekaman siaran televisi atau program radio, kuliah, pertunjukan, atau acara lain (Ainurrofiqin, 2021:190). Adapun jenis-jenis *podcast* adalah sebagai berikut, *Interview podcast* (*podcast* yang peniarnya akan mewawancari narasumber berbeda pada setiap episodenya), *Solo podcast* (*podcast* yang bersifat monolog), dan *Multi host podcast* (*podcast* yang memiliki dua penyiar atau lebih, *podcast* ini menawarkan diskusi yang memiliki pendapat dan perspektif yang berbeda).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru di SMA Ky Ageng Giri Demak, pembelajaran menulis puisi di SMA tersebut belum terlaksana dengan baik. Peserta didik masih kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi, hal ini dikarenakan materi yang diberikan masih sulit untuk dipahami sebab saat pembelajaran materi puisi masih cenderung menggunakan metode ceramah dan berpaku pada media buku paket, masih kurangnya inovasi media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Melalui media *podcast* tersebut, diharapkan akan menjadi warna baru dalam proses belajar mengajar. *Podcast* selain dapat menjadi media pembelajaran juga dapat menjadikan peserta didik akrab dengan teknologi. Adapun pembelajaran yang memungkinkan untuk diterapkan pada media ini adalah pelajaran Bahasa Indonesia, dalam hal ini peneliti hendak menerapkan *podcast* pada materi menulis puisi. Pembelajaran sastra merupakan pembelajaran yang meliputi segala aspek sastra seperti teori sastra, apresiasi sastra dan lain sebagainya. Dalam sastra terdapat banyak genrenya, salah satu genre dalam sastra yaitu puisi. Puisi adalah karya sastra yang bahasanya

terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Santosa (1996:47) menjelaskan puisi adalah karya sastra yang terdapat peristiwa kebahasaan yang terseleksi untuk mengekspresikan kepribadian dalam bentuk yang sesuai dan selaras dengan karakter yang diungkapkannya.

Penelitian ini diharapkan dapat membuat keterampilan menulis puisi peserta didik meningkat, karena pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran ketrampilan berbahasa bukan hanya sakadar teori-teori belaka.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berjudul “Penerapan media *Podcast* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2022/2023”, peneliti ingin mengetahui penerapan media *podcast* dalam pembelajaran teks puisi pada peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media *podcast* (siniar) dalam pembelajaran Menulis Puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan. Manfaat yang dapat di peroleh dalam penelitian ini adalah manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian serupa dan dapat bermanfaat sebagai pedoman penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktik bagi pengajar, peserta didik, sekolah dan peneliti.

a. Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini, peserta didik dapat merasakan asiknya pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi Menulis Puisi. Peserta didik akan lebih interaktif terhadap materi sehingga terjalin komunikasi yang baik antara pengantar ke penerima. Penerapan media *podcast* (siniar) ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi Menulis Puisi peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan menulis.

b. Pendidik

Dengan hasil penelitian ini, pengajar dapat menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia lebih kreatif dengan menggunakan media *podcast* (siniar). Media tersebut diharapkan dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih berwarna dan menyenangkan.

c. .Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan penelitian yang serupa.

E. Penegasan Istilah

Guna meminimalisasi kesalahan dalam penafsiran arti judul “Penerapan Media *Podcast* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2022/2023”, maka perlu pemberian penegasan untuk istilah yang digunakan pada judul tersebut.

1. Penerapan

Penerapan merupakan mempraktikkan sesuatu dengan cara yang terencana guna mencapai tujuan atau kepentingan tertentu dari suatu individu atau kelompok. Penerapan adalah suatu proses, cara, tindakan atau perbuatan menerapkan dalam (Depdiknas, 2008:1448).

2. Podcast (siniar)

Podcast (siniar) dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah siniar merupakan web tanalir (*non-streaming webcast*) serangkaian berkas media digital berupa audio maupun video yang diterbitkan sewaktu-waktu dan sering diunduh melalui gabungan web.

Media audio visual untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar (Sudjana dan Rivai, 2003:129).

3. Proses Belajar Mengajar

Hamdani (2011:186) Proses belajar mengajar pada intinya merupakan penyaluran pesan dari pengantar ke penerima berupa isi atau ajaran yang diaplikasikan kedalam markah komunikasi baik verbal maupun nonverbal. Dalam proses belajar mengajar tentulah perlu yang dinamakan media pembelajaran. Media merupakan alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film dan spanduk.

4. Pembelajaran Menulis Puisi

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah antara pendidik dengan peserta didik menggunakan sumber dalam proses belajar mengajar di lingkungan belajar. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses di lingkungan sekitar peserta didik meliputi proses mengatur dan mengorganisasi sehingga dapat menumbukan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane, 2017:337).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3).

Menurut Pradopo (dalam Nugroho 2016: 26) merumuskan bahwa puisi itu merupakan pemikiran yang membangkitkan prasaan, merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Puisi itu merupakan

rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi secara garis besar dapat di tulis sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini segala hal-hal penting dapat dilihat. Pendahuluan ditulis bertujuan agar pembaca dapat mendapatkan gambaran awal terkait pembahasan yang akan dikaji. Bab I ini meliputi latar belakang masalah yakni berisi tentang hal-hal atau alasan yang menyebabkan judul tersebut dipilih. Rumusan masalah, pada subbab ini ditulis menggunakan kalimat tanya secara singkat, padat, dan jelas yang bertujuan untuk menjadi titik sentral atau pedoman dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian, merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang akan diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau ditangani dalam suatu penelitian. Manfaat penelitian, berisi tentang hal-hal yang akan diperoleh setelah suatu tujuan penelitian selesai. Penegasan istilah, pada subbab ini menjelaskan tentang batasan pengertian atau istilah yang dirumuskan berdasarkan variabel-variabel yang dapat diukur dan diamati. Sistematika penulisan skripsi berisi tentang sistematika penulisan atau gambaran setiap bab dan subbab di dalam penulisan skripsi.

Bab II tinjauan pustaka, berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, adapun tujuan dari tinjauan pustaka adalah sejatinya sebagai pedoman untuk melakukan penelitian dan mengetahui apakah sebuah penelitian masih relevan di masa sekarang. Landasan teori, merupakan sebuah konsep dengan pernyataan yang sistematis atau tertata rapi karena landasan teori ini nantinya akan menjadi landasan yang kuat di dalam penelitian. Kerangka berpikir, pada subbab ini dikemukakan ulasan secara teoretis (tidak ada lagi kutipan) tentang keterkaitan yang dapat menghubungkan antara tindakan yang digunakan untuk memecahkan masalah nyata dan kontribusi yang disambungkan variabel tindakan untuk meningkatkan terhadap variabel output. Hipotesis,

pada subbab ini dipaparkan mengenai hipotesis tindakan. Hipotesis ini merupakan hipotesis tindakan, bukan hipotesis penelitian. Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang diajukan dalam PTK.

Bab III metode penelitian, bab ini menjelaskan pendekatan penelitian jenis apa yang hendak digunakan. Variabel penelitian menjelaskan adanya variabel bebas dan terikat. Populasi menjelaskan seluruh peserta yang terlibat dalam penelitian. Sampel penelitian menjelaskan sebagian peserta yang dipilih yang dapat mewakili seluruh populasi penelitian. Teknik pengumpulan data, pada subbab ini menjelaskan tentang cara atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen Penelitian, menjelaskan tentang alat yang digunakan untuk melakukan penelitian dapat berupa angket atau soal. Teknik analisis data, Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi suatu informasi tertentu. Teknik penyajian hasil analisis data, menjelaskan tentang proses yang dilakukan setelah data didapat serta cara menganalisis data tersebut.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang hasil-hasil dari pengolahan data. Dalam bab ini terdapat penjelasan secara rinci hal-hal apa yang telah ditemukan dan diamati saat penelitian.

Bab V penutup, pada bab ini berisi tentang simpulan secara keseluruhan dan menemukan garis besar dari penelitian yang telah diselesaikan. Saran juga ada pada bab ini yang ditujukan pihak yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran pustaka yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait dengan media pembelajaran audio-visual diantaranya sebagai berikut. Pertama penelitian tentang penerapan media *podcast* sebagai media pembelajaran dalam karya tulis ilmiah oleh Sudarmoyo (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “*Podcast* sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh”. Sudarmoyo (2020) berpendapat *Podcast* ini disebut efektif karena *podcast* dapat digunakan sebagai berbagai media pembelajaran dan pembelajaran, perangkat *playback* yang simpel dan mudah ditemukan serta dapat disimak kapanpun dan dimanapun, bahkan bagi yang sudah terbiasa multitasking, *podcast* ini disebut efisien. karena praktis dan ramah *bandwidth*. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa media *podcast* dapat dikatakan efektif jika diterapkan pada pembelajaran karena mudahnya diakses oleh peserta didik dan tidak terlalu banyak menguras kuota data internet dari pada menggunakan media Zoom Meeting dan sejenisnya.

Kedua penelitian tentang perangkat pembelajaran melalui *podcast* dalam jurnal Dahratul (2020) yang berjudul “Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Podcast*”. Dahratul (2020) menyatakan, lewat *podcasting*, kuota data internet tidak banyak terpakai, jadi guru mudah memberikan pembelajaran. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa penerapan media *podcast* dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar terkhusus pada era revolusi industri 4.0 seperti saat ini. Pemanfaatan teknologi dimaksimalkan dan meminimkan pengeluaran kuota data internet dan media *podcast* ini menjadi solusi.

Ketiga penelitian tentang *podcast* sebagai media pembelajaran yang ditulis oleh Mayangsari dan Tiara (2019) yang berjudul “*Podcast* sebagai

Media Pembelajaran di Era Milenial”. Mayangsari dan Tiara (2019) hasilnya menunjukkan keefektifan media pembelajaran *podcast* diperoleh dari hasil minat dalam kuesioner studi dan nilai pra-kursus sertakan minat dalam kategori cukup, yaitu dari 45,04 hingga 44,80, nilai tema meningkat dari 59,4 pada kategori sedang menjadi 68,60 termasuk dalam kategori baik.

Penelitian oleh Juandhita Tyas Safitri, Mahasiswa Universitas PGRI Semarang pada tahun 2019 dalam bentuk skripsi, dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Film “Surat Kecil untuk Tuhan” Karya Agnes Davonar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Resensi pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah salah satu penelitian tentang media audio visual yang berdasarkan data tes, nilai rata-rata peserta didik yang belajar menulis resensi adalah 81 yang termasuk dalam kategori baik karena berada pada interval 69-84. Nilai tersebut telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 72. Dilihat dari data non tes yaitu observasi proses pembelajaran dan survei angket, antusias peserta didik untuk mengikuti pembelajaran cukup tinggi. Mengaplikasikan media audio-visual film “Surat Kecil untuk Tuhan, siswa mampu menyimak dengan baik dan menginspirasi mereka untuk menulis resensi.

Penelitian oleh Arifa Qanita, Mahasiswa Universitas Sumatera Utara pada tahun 2021 dalam bentuk skripsi, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Podcast Terhadap Tingkat Kepuasan Generasi *Millenial* di Banda Aceh Sebagai Sarana Memperoleh Informasi di Masa Covid-19” adalah sebuah penelitian menggunakan Podcast sebagai media untuk mengetahui pengaruh terhadap tingkat kepuasan generasi *millenial* di Banda Aceh. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah sejauh mana penggunaan media podcast mempengaruhi kepuasan milenial di Banda Aceh sebagai sarana mendapatkan informasi di masa Covid-19. Responden setuju bahwa podcast adalah media yang membuat lebih mudah meapatkan informasi tentang Covid-19.

B. Landasan Teori

Penelitian ini tidak terlepas dari teori yang mendukung. Adapun landasan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media Pembelajaran

Penerapan merupakan proses, cara, pembuatan, pemasangan, pemanfaatan; perihal mempraktikkan sesuatu. Media pembelajaran diterapkan karena agar siswa dapat dimudahkan dan menyesuaikan kemampuannya dalam menyerap materi. Siswa diberi kesempatan untuk menentukan pilihannya baik cara maupun alat belajar sesuai dengan kapasitasnya (Daryanto, 2016:12).

Kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap serta nilai-nilai positif (afektif) disebut dengan proses pembelajaran (Hamid, dkk, 2020:1). Proses pembelajaran khususnya dalam lingkup sekolah harus terdapat dua pihak yakni guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar terhadap dua pihak tersebut. Dalam pembelajaran diperlukan alat untuk menyampaikan pesan dari guru dan ke peserta didik (siswa) agar tercapai dengan tepat pada sasaran yang dituju. Menurut Hamid, dkk (2020:1), dalam penyampaian pesan diperlukan perantara agar *value* dan *transfer of knowledge* agar sasaran yang dituju dapat tercapai. Adapun pesan yang disampaikan pendidik atau guru adalah berupa materi pembelajaran sesuai dengan tingkat yang ditempuh oleh peserta didik. Pesan yang berupa materi pembelajaran di salurkan melalui media pembelajaran agar mudah dalam mencapai tujuan dari proses belajar mengajar dengan harapan dapat memberikan dampak terhadap peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan media pembelajaran untuk menunjang komunikasi dalam penyampaian pesan dari guru sebagai fasilitator ke peserta didik (siswa) sebagai penerima pesan. Proses komunikasi dibagi menjadi lima bagian, digambarkan dalam pertanyaan *who* (siapa); *says what* (pesan apa); *in which channel* (saluran mana); *to whom*

(untuk siapa); dan *with what effect* (apa dampaknya). Dalam hal ini, pendidik sebagai fasilitator yang menyampaikan pesan dan informasi berupa pembelajaran (Lesswell,1948).

Media pembelajaran merupakan media pengantar pesan guna merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Hamid, dkk, 2020:3). Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sangatlah penting agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keaktifan peserta didik juga dapat mengukur sampai mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

a. Manfaat Media Pembelajaran

Hamid, dkk, (2020:7) berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki manfaat, di antaranya:

1) Media pembelajaran memudahkan saat proses belajar mengajar. Penyampaian materi tidak semua dapat disampaikan secara verbal saja, tetapi perlu adanya alat (*tools*) lain yang membantu dalam penyampaian pesan ke peserta didik. Pendidik terbantu dalam penyampaian pesan sedangkan peserta didik terbantu dalam memudahkan memahami konsep materi yang disampaikan oleh pendidik, sehingga penyampaian materi dan memahami konsep materi dapat dilakukan secara maksimal.

2) Media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Media juga dapat membantu penyampaian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Beberapa materi pembelajaran yang bersifat abstrak, rumit, dan kompleks tidak hanya dapat disampaikan secara verbal saja. Oleh karena itu, perlu adanya alat bantu berupa media pembelajaran untuk menyampaikan materi tersebut. Konsep materi yang bersifat abstrak perlu dikonkretkan melalui media misalnya berupa simulasi, pemodelan, alat peraga, dan lain-lain.

Penerapan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh dengan hasil belajar seseorang melalui praktik langsung. Melalui pengalaman

langsung , kenyataan yang ada di lingkungan hasil belajar seseorang diperoleh (Arsyad, 2011:10) . Jadi, penerapan media pembelajaran yang tepat sangatlah penting, untuk memudahkan proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang maksimal.

2. Media Audio

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dibagi menjadi empat kelompok, yaitu (1) Hasil media teknologi cetak, (2) Media yang dihasilkan oleh teknologi audiovisual, (3) Media yang dihasilkan oleh teknologi komputer, dan (4) Media gabungan teknologi cetak dan komputer (Arsyad,2011). Berdasarkan keterangan di atas media pembelajaran dibagi menjadi menjadi empat kelompok yaitu hasil dari media cetak, media yang dihasilkan oleh teknologi audiovisual, media yang dihasilkan teknologi komputer, dan teknologi yang dihasilkan dari media gabungan antara teknologi cetak dan komputer. Media audio merupakan media yang memanfaatkan audio dan hanya dapat di dengar melalui indera pendengaran saja yang disampaikan secara verbal maupun non verbal. Media ajar audio merupakan salah satu bahan ajar yang memanfaatkan sinyal audio secara langsung sehingga dapat diperdengarkan oleh pendidik ke peserta didik guna membantu dalam memahami dan menguasai kompetensi tertentu (Prastowo, 2011:264).

a. Kelebihan Media Audio

Penerapan media audio diperlukan saat proses belajar mengajar karena media audio memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Media audio dapat direkam atau didengarkan sesuai dengan kebutuhan pendengar atau pengguna. Misalnya, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pemakaian media audio digunakan untuk kebutuhan belajar tanpa dibatasi ruang dan waktu, karena pendengar atau kreator konten di era saat ini dapat membuat dan memperdengarkan konten audio kapan dan di mana saja.
- 2) Media audio dapat melatih daya imajinasi peserta didik terhadap materi yang berupa abstrak.

- 3) Media audio dapat merangsang peserta didik agar lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena peserta didik sambil mendengarkan dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang pencapaian tujuan.
- 4) Program audio dapat mengatasi batasan waktu serta jangkauan yang sangat luas.
- 5) Media audio dapat menggugah rasa ingin tau peserta didik.

Kelebihan media audio menurut Sadiman, (2005:50) adalah sebagai berikut:

- 1) Minim biaya yang dikeluarkan dan program audio memiliki banyak variasi dari pada televisi.
- 2) Sifatnya mudah untuk dipindahkan
- 3) Media audio dapat diputar atau diulang sesuai dengan kebutuhan
- 4) Dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran peserta didik, serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya.
- 5) Dapat memusatkan perhatian peserta didik seperti, membaca puisi, sastra, menggambar musik dan bahasa.

b. Kelemahan Media Audio

Media audio memiliki kekurangan atau kelemahan sesuai pendapat Rivai, (2005:131) sebagai berikut:

- 1) Memerlukan suatu pemusatan pada suatu pengalamanyang tetap dan tertentu, sehingga memerlukan keterampilan khusus.
- 2) Media audio menyajikan simbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
- 3) Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang memiliki kemampuan dalam berfikir abstrak
- 4) Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol harus disertai dengan pengalaman analog pada penerima, bila tidak maka akan terjadi kesalahpahaman.

3. *Podcast*

a. Pengertian *Podcast*

Era 4.0 sangat memungkinkan pesatnya perkembangan teknologi. Teknologi berkembang dari masa ke masa, begitu pula dengan teknologi di bidang audio khususnya dalam hal siaran. *Podcast* salah satu bukti bahwa adanya perkembangan teknologi di bidang audio. *Podcast* merupakan singkatan dari *iPod Broadcasting*. Dalam Bahasa Indonesia *Podcast* juga disebut dengan Siniar, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia siniar adalah siaran (berita, musik, dan sebagainya) yang dibuat dalam format digital (baik audio maupun video) yang diunduh melalui internet. Materi yang tersedia dalam internet yang berupa audio maupun video yang dapat diunduh secara gratis maupun berbayar (berlangganan) merupakan arti lain dari *Podcast*. Istilah dan praktik podcasting mulai dikenal pada tahun 2004-2005. Secara sederhana, *podcast* diartikan materi audio atau video yang berada di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar musik *portable* baik secara gratis maupun berlangganan (Fadilah dkk., 2017). *Podcast* adalah file audio atau video yang diunggah di web sehingga seseorang dapat mengaksesnya baik berlangganan atau tidak, seseorang tersebut dapat mendengar atau menonton di komputer atau pemutar media digital portabel (Brown, A., & Green, T. D, 2007). Tidak seperti radio konvensional, *podcast* bukan siaran siaran linier karena *podcast* adalah platform penyiaran suara berdasarkan permintaan (Kencana, 2020). Oleh karena sifatnya yang sesuai permintaan, siaran *podcast* dapat didengar berulang-ulang (Zaenudin, 2017).

b. Sejarah *Podcast*

Perkembangan teknologi semakin pesat, berbagai fitur lengkap sudah tersedia dalam internet. Media dalam internet terus-menerus dikembangkan agar pengguna merasa nyaman dalam berkomunikasi. Sementara itu, Mondry (2008) mendefinisikan media baru sebagai media penggunaan internet dalam operasionalnya.

Hadirnya internet dan media-media baru membuat popularitas konten berbasis visual seperti Youtube, Instagram, dan Tik Tok meningkat drastis. Hal tersebut dikarenakan pengguna dan kreator video dimudahkan dalam membuat konten, pengguna cukup memproduksi konten yang sudah disediakan lengkap fitur-fiturnya oleh penyedia media yang ada, kapan pun dan dimanapun tanpa batas waktu. Fenomena seperti ini berpotensi sebagai konten masa depan, akan tetapi hal tersebut tidaklah membuat mati media lama. Seperti yang dikatakan Fiedler (2003) dikutip oleh Fadilah dkk. (2017) munculnya media dan teknologi baru tidak selalu berarti bahwa menghentikan media lama. Media yang berbasis audio sudah lama di kenal dalam masyarakat, akhir-akhir ini media *podcast* mengalami pelonjakan peminat. Asal kata *podcast* disebutkan karena *podcast* adalah singkatan dari iPod Broadcasting mengacu pada perangkat Apple iPod sebagai platform distribusi *podcast* pertama diperkenalkan pada tahun 2001 oleh Steve Jobs. *Podcast* sendiri aktif sejak 2004 dikembangkan oleh pengusaha internet dan mantan penyiar MTV, Adam Curry. Kontribusi Curry adalah pada pengembangan produk perangkat lunak, iPodder, yang menyediakan perutean file audio ke digital pemutar musik, (Medika Zellatifanny, 2020). *Podcast* lebih memudahkan pengguna dan pendengar, seseorang dapat memproduksi *podcast* di mana dan kapan saja dengan mudah. Podcasting menempatkan kekuatan untuk berkomunikasi ke tangan individu. Ribuan orang sudah terlibat, masing-masing seunik *podcast* mereka. Tidak ada yang berfungsi dalam "Sistem." Faktanya, tidak ada sistem. Anda tidak memerlukan studio mewah atau lisensi FCC. Anda hanya perlu mikrofon, komputer, dan sesuatu untuk dibagikan dengan seluruh dunia (Michael W. Geoghegan and Dan Klass:2015). Salah satu orang yang turut mengembangkan *podcast* di Indonesia adalah Bung Rane, seseorang yang dulu pernah bekerja sebagai penyiar radio, dan kini telah melanglangbuana ke beberapa negara di Asia untuk bekerja dalam agensi Public Relation. Bung Rane telah mempopulerkan *podcast* dari pertama kali *podcast* masuk ke Indonesia pada tahun 2005.

c. Jenis-jenis *Podcast*

Dalam *Podcast* memiliki karakteristik utama diantaranya adalah *streaming*, *download*, dan *episodic*. Menurut (Toyib, Humaisyi, dan Muzakki, 2013) ada tiga jenis *podcast*, yang pertama *audio podcast*, *podcast* yang paling umum berbentuk *file* MP3, yang kedua peningkatan *podcast* yang menggunakan visual dan disertai dengan audio seperti di Youtube, dan yang terakhir adalah *vidio podcast*, yang berisikan film dengan dilengkapi suara biasanya berbentuk format MP4.

d. Genre *Podcast*

Siaran dan pembahasan dalam *podcast* bermacam-macam. Penyiar biasanya berfokus pada genre-genre yang dipilih. Dalam *podcast* terdapat genre-genre yang bermacam-macam. Adapun genre-genre tersebut meliputi: *Advice podcasts*, *Arts podcasts*, *Automobile podcasts*, *Book podcasts*, *Business and finance podcasts*, *Children's podcasts*, *Comedy and humor podcasts*, *Crime podcasts*, *Educational podcasts*, *Feminist podcasts*, *Fiction podcasts*, *Film and television podcasts*, *Food and drink podcasts*, *Health and wellness podcasts*, *History podcasts*, *Law podcasts*, *LGBT-related podcasts*, *Literary radio programs*, *Music podcasts*, *News podcasts*, *Philosophy podcasts*, *Political podcasts*, *Religion and spirituality podcasts*, *Science podcasts*, *Sports podcasts*, *Technology podcasts*, dan *Video game podcasts*.

e. Kelebihan *Podcast*

Podcast memiliki kelebihan dibanding media-media lain, yakni *podcast* memiliki berbagai jenis topik-topik pembicaraan, gratis, fleksibel, tidak menyiarkan iklan yang berlebih dalam setiap episodenya, dan terdapat fitur unduh episode otomatis (Huda, 2019). Selain itu, *podcast* dapat dinikmati di waktu yang tak terbatas dan di mana saja, sehingga pendengar dapat mendengarkan konten *podcast* dengan leluasa. Sementara itu, Burns (2007) dikutip dalam Rafiza (2020) juga menyimpulkan bahwa *podcast* memiliki banyak keunggulan dibandingkan media komunikasi tradisional, antara lain sebagai berikut: 1) *Podcast* mudah didengarkan oleh pendengar sesuai

kebutuhan, dalam hal ini berkaitan dengan kapan dan di mana pendengar mengaksesnya; 2) Produksi *podcast* relatif murah, jadi Anda bisa menghemat biaya, dengan konsekuensi serupa semua berlangganan untuk mendengarkan *podcast* secara langsung gratis; 3) *Podcast* bersifat digital sehingga menyediakan layanan *online* kepada siapa saja di mana saja; 4) *Podcast* mudah digunakan, salah satunya sebabnya, aggregator *podcast* sudah banyak, seperti iTunes untuk mengelola pendengar *podcast* dengan mencari dan mengunduh *podcast* terbaru ke pemutar MP3, iPod atau perangkat komputer pendengar.

f. Kekurangan *Podcast*

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan begitu pula dengan media *podcast*, karena kehadirannya masih terbilang baru, banyak orang yang masih awam dengan *podcast*, jadi untuk memperoleh informasi penggunaan *podcast* di lingkungan sekitar akan mengalami kesulitan. *Podcast* juga memerlukan koneksi internet untuk mengaksesnya sehingga pengguna *podcast* harus memperhatikan ketersediaan kuota internet. Tetapi, agar pengguna dapat berhemat maka *podcast* dapat diunduh atau disimpan terlebih dahulu untuk didengarkan di kemudian hari. *Podcast* belum tersedia di banyak perangkat hal tersebut disebabkan oleh kehadirannya belum terlalu lama dikenal. Tetapi, di masa yang akan datang kemungkinan ada peningkatan pendengar sehingga pertumbuhan *podcast* semakin meningkat (Firmansyah,2020).

g. Manfaat *Podcast*

Podcast memiliki banyak manfaat termasuk dalam bidang pendidikan. *Podcast* dapat dijadikan media dalam proses belajar mengajar dan dapat mempermudah tersampainya materi dari pendidik ke peserta didik. Özkan dan Güler (2018:131-141) menjelaskan bahwa aspek *timeshifted* dari *podcast* menjadi manfaat utama bagi pendidikan yakni *podcast* menggabungkan manfaat dari siaran radio dengan fleksibilitas, kontrol siswa dan personalisasi yang diberikan oleh audio yang direkam. *Podcast* memungkinkan fleksibilitas

spasial dan temporal dengan memberikan kontrol bagi pendengar untuk mendengarkan file dimana dan kapan saja.

h. Penerapan Media *Podcast* dalam Pembelajaran

Media pembelajaran sangat banyak jenisnya. Penggabungan antara media dan teknologi pada era 4.0 saat ini sangatlah perlu dikarenakan mau tidak mau kita harus mengikuti perkembangan zaman. Teknologi tertua yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah pencetakan, yang bekerja sesuai dengan prinsip mekanik (Arsyad, 2011:29). Salah satu media yang menggabungkan dengan teknologi adalah media berbasis audio-visual. (Arsyad, 2011:29) menjelaskan, kemudian datangnya teknologi audio-visual, yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronik untuk pembelajaran.

Media berbasis audio-visual yaitu media yang menggabungkan antara suara dan visual. Hal tersebut merupakan pekerjaan tambahan sehingga membutuhkan persiapan yang matang untuk menerapkannya. Akan tetapi, penambahan visual dalam *Podcast* sangat berdampak besar pada minat siswa dalam menyimak pembelajaran. Video merupakan media yang efektif digunakan untuk pembelajaran baik untuk jumlah yang besar, pribadi, maupun kelompok (Daryanto, 2016:104).

4. Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi yang berupa penyampaian pesan kepada pihak lain (informasi) secara tertulis dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2016:3). Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan atau proses kreatif dengan tujuan menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis adalah menurunkan atau penggambaran lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan memahami bahasa dan grafis tersebut (Tarigan, 2005:21). Sejalan dengan itu, menulis adalah pengungkapan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis membutuhkan pengalaman dan pengetahuan penulis yang luas, semakin luas pengalaman dan pengetahuan penulis, maka semakin

mudah penulis melakukan proses menulis (Marwanto, 1987:19). Dapat disimpulkan berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut, bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penuangan ide atau gagasan berupa bahasa tulis dengan tujuan penyampaian pesan (informasi) kepada pembaca. Menulis membutuhkan pengalaman dan pengetahuan yang luas sebagai modal utama penulis untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses menulis. Dalam komunikasi tulis harus terdapat empat unsur yang terlibat, diantaranya: a. Penulis sebagai penyampai pesan b. Pesan atau isi tulisan c. Saluran atau media berupa tulisan d. Pembaca sebagai penerima pesan (Dalman, 2016:6).

1) Manfaat Menulis

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bermanfaat, banyak keuntungan yang didapat dari kegiatan menulis diantaranya, a) Membuat bagaimana cara mengekspresikan tulisan, b) Melatih diri agar dapat mengekspresikan diri secara bebas melalui tulisan (Tarigan, 2008:9). Selaras dengan itu, Dalman, (2016:6) berpendapat bahwa menulis memiliki manfaat diantaranya, peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, penumbuhan keberanian, dan pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

2) Tujuan Menulis

Penulis dalam melakukan kegiatan menulis memiliki tujuan-tujuan tertentu. Dalman, (2016:13) membagi tujuan dari sudut kepentingan pegrang menjadi enam bagian, adapun tujuan menulis yaitu:

a) Tujuan Penugasan

Menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

b) Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, sebuah, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam

mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

c) Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial maupun budaya.

d) Tujuan Pernyataan Diri

Menulis bertujuan untuk pernyataan diri biasanya digunakan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat misalnya, surat perjanjian maupun surat pernyataan.

e) Tujuan Kreatif

Menulis hakikatnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama pada karya sastra baik berupa puisi maupun prosa.

f) Tujuan Konsumtif

Ada kalanya menulis bertujuan untuk konsumtif. Hal ini, penulis mementingkan kepuasan diri pembaca. Penulis berorientasi pada bisnis.

3) Tahapan Menulis

Tahapan-tahapan dalam menulis dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

a) Tahap Prapenulisan

Tahapan prapenulisan merupakan tahap pertama ketika penulis hendak membuat suatu tulisan, pada tahap ini, penulis menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati dan lain-lain yang bertujuan untuk memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

Menurut pendapat Dalman (2005:16), pada tahapan prapenulisan ini terdapat langkah-langkah yang perlu dipersiapkan diantaranya:

- (1) Menentukan topik
 - (2) Menemukan Maksud atau Tujuan Penulisan
 - (3) Memperhatikan Sasaran Karangan
 - (4) Mengumpulkan Informasi Pendukung
 - (5) Mengorganisasikan Ide dan Informasi
- b) Tahap Penulisan

Setelah melalui tahap prapenulisan, tahap selanjutnya adalah tahap penulisan. Tahap penulisan ini adalah tahap inti dalam proses menulis. Penulis dapat mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat pada kerangka karangan dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan,

- c) Tahap Pascapenulisan

Tahap pascapenulisan merupakan tahap penyempurnaan dan penghalusan tulisan yang telah dihasilkan pada tahap penulisan. Pada tahap pascapenulisan ini terdiri dari atas penyuntingan dan perbaikan (revisi).

Kegiatan-kegiatan penyuntingan dan perbaikan dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- (1) Membaca kembali keseluruhan karangan
- (2) Menandai hal-hal yang sekiranya perlu diperbaiki atau direvisi dan memberi catatan-catatan apabila ada hal yang perlu diganti, ditambahkan, dan disempurnakan, serta
- (3) Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

5. Puisi

a. Pengertian Puisi

Pada umumnya sastra dibagi menjadi tiga genre, yakni puisi, prosa, dan drama. Puisi merupakan salah satu genre yang paling tua di antara genre lainnya. Banyak pengertian dari puisi jika di telusuri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi tidak akan jauh-jauh dari irama, mantra dan rima karena hal-hal itu merupakan unsur yang tidak boleh hilang dari strukturnya agar porsi dalam puisi menjadi seimbang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga mendefinisikan puisi dengan arti lain yakni gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman hidup dan membangkitkan tanggapan kasus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus. Melalui kumpulan definisi yang dilakukan Shanon Ahmad, Pradopo (2005:6) mengutip beberapa definisi puisi. Menurut Samuel Taylor Coleridge puisi adalah kata yang terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepatnya dan disusun secara sebaik-baiknya, misalnya seimbang, simetris, antara satu unsur dengan unsur lain sangat erat hubungannya, dan sebagainya. Menurut Carlyle puisi adalah hasil pemikiran yang bersifat musikal. Sementara itu, Wordsworth menyatakan bahwa puisi merupakan pernyataan perasaan imajinatif, yakni perasaan yang diangankan. menyatakan bahwa puisi merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional dan berirama. Sayuti (2002:18) menyatakan bahwa puisi adalah sebuah struktur yang terdiri atas berbagai unsur. Unsur-unsur tersebut adalah berupa kata-kata, bentuk, pola, rima, ritma, ide, makna atau masalah yang diperoleh penyairnya di dalam hidup dan kehidupan yang hendak disampaikannya kepada pembaca, pendengar, melalui teknik dan aspek-aspek tertentu.

b. Jenis-jenis Puisi

Seiring dengan perkembangan zaman, puisi semakin beragam pengertian dan jenisnya. Berdasarkan sejarahnya, puisi dikenal sebagai puisi lama, puisi modern, dan puisi mutakhir. Pada puisi lama, puisi dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya mantera, pantun, talibun, syair, dan gurindam. (Djamaris, dalam Setyawati dkk, 2004: 211). Pada puisi lama, karakteristik strukturnya terikat, khususnya pada jumlah baris per bait, jumlah suku kata tiap baris, dan persamaan bunyi (pola persajakan) tertentu pada akhir baris. Hal tersebut tidak dapat dijumpai lagi puisi modern, puisi modern lebih bebas dari aturan-aturan terutama pada jumlah baris tiap bait maupun persajakan.

c. Unsur Pembangun Puisi

Dalam puisi terdapat unsur pembangun yakni :

1) Unsur pembangun dari dalam puisi yang disebut dengan unsur instrinsik.

Unsur instrinsik dibagi menjadi dua, yakni unsur fisik (Diksi,rima,tipografi,imaji,kata kongkret, gaya bahasa) dan unsur batin (Tema,rasa,nada,amanat) .

Menurut Kosasih (2012:97) secara garis besar puisi terbagi menjadi dua macam:

Unsur fisik meliputi sebagai berikut.

a) Diksi (Pemilihan Kata)

Kata-kata yang digunakan dalam puisi tersebut merupakan hasil seleksi yang cermat. Kata-kata merupakan hasil pertimbangan, baik dari segi makna, susunan bunyi, maupun bagaimana kata berhubungan dengan kata lain dalam baris dan baitnya. Kata-kata memainkan peran yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi memiliki konotatif serta kata-kata simbolis. Kata-kata ini mungkin berarti lebih dari sekedar efek keindahan. Bunyinya harus indah dan selaras dengan kata yang lain. Kata konotatif adalah kata yang tidak memiliki arti sebenarnya. Kata tersebut mengalami penambahan, baik berdasarkan pengalaman, kesan, imajinasi, dll. Penyair menggunakan kata-kata simbolis dalam puisi, seperti gambar, simbol, atau kata-kata yang mengungkapkan maksud tertentu. Misalnya, api adalah simbol amarah.

b) Pengimajinasian

Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan delusi (khayalan) atau imajinasi. Memanfaatkan daya imajinasi, pembaca seolah-olah merasakan, mendengar, atau melihat apa yang dikatakan penyair. Melalui kata-kata yang digunakan penyair, pembaca tampak (1) mendengar suara/imajinasi pendengaran, (2) melihat objek/imajinasi visual, dan (3) menyentuh dan menyentuh objek/imajinasi taktil (raba).

c) Kata Konkret Untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasa apa yang

dilukiskan oleh penyair. Pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan penyair.

d) Bahasa Figuratif (Majas) Majas (figurative language) ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal yang lain.

e) Rima/Ritme

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Dengan adanya rima, suatu puisi menjadi indah. Makna yang ditimbulkannya pun lebih kuat. Ritma diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

f) Tata Wajah (Tipografi)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait.

Unsur batin meliputi sebagai berikut.

Ada empat unsur batin puisi, yakni tema, perasaan penyair, nada atau sikap penyair terhadap pembaca, dan amanat.

a) Tema,

Tema merupakan gagasan pokok yang digunakan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema menjadi kerangka pengembang dalam sebuah puisi.

b) Perasaan,

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau kepada sang Khalik.

c) Nada dan Suasana,

Nada puisi adalah sikap penyair kepada pembaca. Adapun suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi itu terhadap jiwa pembaca.

d) Amanat,

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan atau amanat merupakan hal

yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan.

2) Unsur pembangun dari luar puisi yang disebut dengan unsur ekstinsik.

Unsur ekstinsik puisi berjumlah tiga, yakni unsur biografi, unsur sosial dan unsur nilai.

a) Unsur biografi, yakni unsur yang dilihat dari perjalanan hidup penyair beserta karya-karyanya.

b) Unsur sosial, yaitu unsur yang diambil berdasarkan sosial budaya yang ada dalam masyarakat sehingga menjadi dasar terciptanya karya.

c) Unsur nilai, yaitu unsur berdasarkan nilai-nilai yang ada, seperti nilai di bidang politik, ekonomi dan lain-lain.

6. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan bentuk penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan, perilaku, keterampilan, dan sikap setelah mendapatkan materi pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi ini dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta. Adapun Kompetensi Inti pada penelitian ini adalah KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar yang diambil dalam penelitian ini adalah 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, serta perwajahan).

C. Kerangka Berpikir

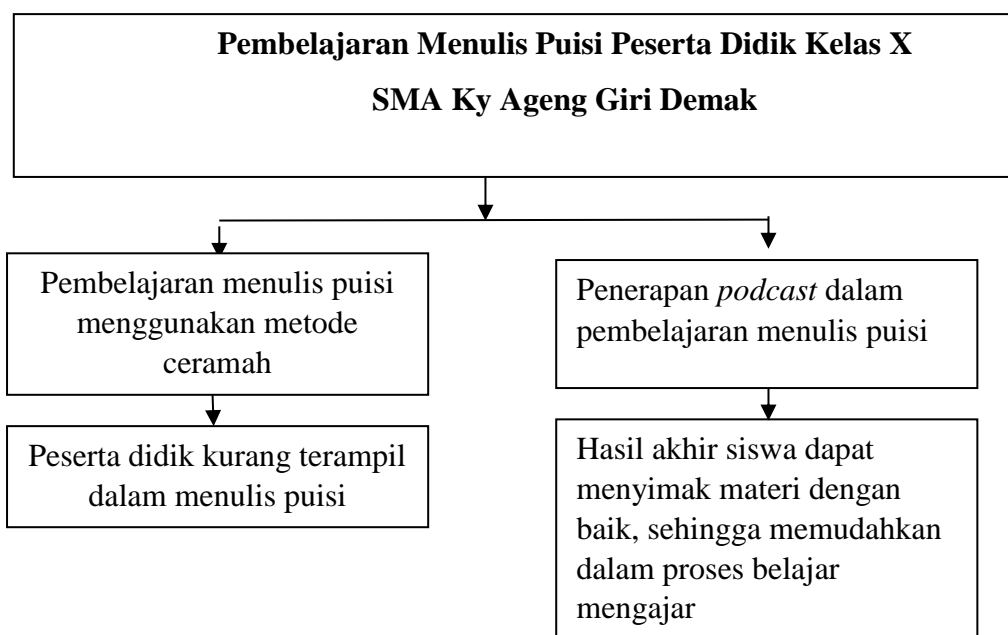
Penerapan media dalam pembelajaran memiliki posisi yang tidak kalah pentingnya. Hakikatnya proses belajar mengajar merupakan penyaluran ide dari pengajar ke peserta didik, tanpa adanya media pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan sempurna (optimal). Penyaluran ide dari pengajar ke peserta didik harus melewati media pembelajaran

sehingga peserta didik dapat lebih mudah menangkap konsep-konsep yang akan disampaikan oleh pengajar.

Penelitian ini berfokus pada materi menulis puisi. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap dan memahami materi, ada peserta didik yang mampu memahami materi dengan cara mengamati, ada pula yang dapat memahami materi dengan cara mendengarkan. Media *podcast* ini merupakan salah satu alternatif agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi dalam sebuah proses belajar mengajar.

Berikut adalah bagan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar

Gambar 1 - Kerangka Berpikir Penerapan Media *Podcast*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data dan penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X materi Menulis Puisi, maka digunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini memerlukan peneliti terjun langsung ke dalam pembuatan media pembelajaran. Alasannya karena agar mengetahui apakah penerapan media *podcast* ini berjalan dengan semestinya dan diperoleh data secara lengkap sehingga tujuan penelitian tercapai. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, dan pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.

Pendekatan kualitatif ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendiskripsikan secara alamiah dari penerapan media *podcast* dalam pembelajaran materi menulis puisi di SMA Ky Ageng Giri Demak.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:38) variabel adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak tahun pelajaran 2022/2023.

C. Populasi, Sampel, dan Data Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Ky Ageng Giri Demak, sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* (sampel bertujuan). Sampel yang *purposive* adalah

sampel yang dipilih secara cermat sehingga relevan dengan penelitian (Nasution, 2003:98).

3. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2002:6) menjelaskan bahwa data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Data pada penelitian ini adalah hasil tes yang berupa soal esai berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi, sedangkan hasil nontes berupa hasil observasi sikap dan kegiatan pembelajaran peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dan isian angket yang diberikan untuk guru Bahasa Indonesia di sekolah berkaitan dengan media yang digunakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan atau mendapatkan data. Pengumpulan data bertujuan agar informasi terkait dengan penelitian didapatkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes.

1. Teknik tes

Teknik tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes berupa soal esai terkait dengan materi menulis puisi. Peserta didik diajak untuk menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, serta perwajahan).

2. Teknik nontes

a. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik merekam data tingkah laku individu melalui proses pengamatan oleh orang lain baik langsung dan/ atau tidak langsung dalam suatu kegiatan untuk memperoleh gambaran observable behavior. Observasi ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung, teknik ini dilakukan bertujuan untuk mencari informasi ketertarikan, sikap, dan situasi/kondisi siswa saat penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X di SMA Ky Ageng Giri.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Teknik angket diterapkan bertujuan untuk mengetahui antusias siswa dalam mengikuti pelajaran saat penerapan media *podcast* pada materi menulis puisi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya berupa foto maupun video. Dalam penelitian ini, dokumentasi diambil dengan cara merekam gambar ataupun video saat penelitian berlangsung di SMA Ky Ageng Giri.

E. Instrumen Penelitian

Dalam mengukur suatu fenomena alam atau sosial maka dibutuhkan alat yang dinamakan instrumen. Menurut Sugiono (2014:102) Suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati maka digunakanlah instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Jumlah keseluruhan skor dan masing-masing aspek yang dinilai merupakan nilai akhir peserta didik dalam menulis puisi.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Instrumen tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak dalam memahami pembelajaran mendalami puisi jika menggunakan media *podcast*. Nilai akhir peserta didik merupakan keseluruhan skor dari ketepatan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi menulis puisi. Adapun indikator yang termuat dalam menulis puisi yaitu :

Tabel 1 - Kisi-kisi Tes Menulis Puisi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	4.17.1 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense). 4.17.2 Menulis puisi dengan memerhatikan rasa (feeling), nada, dan amanat	Produk/portofolio.

Instrumen penelitian tes berupa soal yang harus dikerjakan dan penskoran.

a. Soal

- 1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

b. Kreteria Penskoran

Tabel 2 - Kreteria Penskoran Menulis Puisi Kelas X

Aspek	Indikator	Skor
Diksi	Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat	5
	Baik: Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat	4
	Cukup: Pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat.	3
	Kurang: Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat.	2
	Sangat Kurang: Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat.	1
Imajinasi	Sangat Baik: Sangat mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	5
	Baik: Mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	4
	Cukup: Cukup mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	3
	Kurang: Kurang mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	2
	Sangat Kurang: Tidak mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi	1
Makna	Sangat Baik: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sangat sesuai dengan tema	5
	Baik: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema	4
	Cukup: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema.	3

Aspek	Indikator	Skor
	Kurang: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang kurang sesuai dengan tema	2
	Sangat Kurang: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang tidak sesuai dengan tema	1
Amanat	Sangat Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat sesuai dengan tema	5
	Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sesuai dengan tema	4
	Cukup: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang cukup sesuai dengan tema	3
	Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang kurang sesuai dengan tema	2
	Sangat Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat kurang sesuai dengan tema	1

Skor Keterampilan Menulis Puisi :

$$\text{Skor} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Dari tabel tersebut, dapat diketahui keberhasilan hasil pekerjaan peserta didik dalam menulis puisi. Melalui tabel tersebut, nilai dari pekerjaan menulis puisi peserta didik dapat diketahui berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan berdasarkan jenjang objek penelitian. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam memberikan nilai keterampilan menulis puisi kelas X meliputi: diksi, imajinasi, makna, dan amanat. Penilaian setiap aspek memiliki indikator-indikator yang terbagi menjadi: sangat baik dengan skor 5, baik dengan skor 4, cukup dengan skor 3, kurang dengan skor 2, dan sangat kurang dengan skor 1.

2. Instrumen Nontes

Berikut ini adalah instrumen nontes pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi menggunakan media *podcast* meliputi observasi, wawancara, angket peserta didik, angket guru.

a. Observasi

Tabel 3 - Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Peserta didik

No	Perilaku	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru			
2.	Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan			
3.	Saat pembelajaran berlangsung, peserta didik memperhatikan guru			
4.	Peserta didik menyimak <i>podcast</i> yang sedang diputar.			
5.	Peserta didik mampu membaca dan menulis puisi			
6.	Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan tentang materi mendalami puisi			
7.	Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan			
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru			

Tabel 4 - Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar Observasi Keadaan Peserta Didik saat Pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1							1. Peserta didik mempraktikkan hasil
2							

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
3							pembelajaran.
4							2. Peserta didik yang berprestasi dalam pembelajaran
5							
6							3. Peserta didik berkonsentrasi dalam mendengarkan materi
7							
8							
9							4. Peserta didik bertanya jawab apabila menemui kesulitan dalam pembelajaran
10							
11							
12							
13							5. Peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan baik.
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							

Tabel 5 - Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMA Ky Ageng Giri Demak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (√) pada kolom “Ya” dan tanda (-) pada kolom “Tidak” sesuai dengan kriteria pada kolom tersebut.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran.			
2	Guru mampu mengkondisikan kelas agar pembelajaran bisa menyenangkan.			
3	Guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran.			
4	Guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan.			
5	Kegiatan pembelajaran mendorong interaksi antara guru dan peserta didik.			
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			
7	Pembelajaran mendorong peserta didik mengalami dan melakukan kegiatan secara langsung.			
8	Guru memberi tugas kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan.			
9	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan mengenai materi yang diajarkan.			

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
10	Guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk berpendapat.			
11	Guru memberikan evaluasi dan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.			
12	Guru menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini.			

b. Angket

Tabel 6 - Angket Guru

Nama :

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> lebih mudah dipahami?	
2	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?	
3	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> membuat peserta didik menjadi lebih paham dengan materi menulis puisi?	
4	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> dapat meningkatkan hasil pembelajaran dari peserta didik?	
5	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi?	

Tabel 7 - Angket Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (√) pada kolom “Ya” dan tanda (-) pada kolom “Tidak” sesuai dengan kriteria pada kolom tersebut.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?		
2	Apakah Anda menemukan kesulitan dalam menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?		
3	Apakah Anda sudah paham dengan materi yang anda dapat dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?		
4	Apakah suasana pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> sudah memadai?		
5	Ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> berlangsung apakah anda selalu aktif?		
6	Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> , apakah anda sudah paham mengenai materi menulis puisi?		
7	Apakah Anda yakin, setelah pembelajaran menulis puisi media audio atau <i>podcast</i> ini anda bisa mendapatkan nilai yang tinggi?		

c. Wawancara

**Pedoman Wawancara Guru Kelas untuk Studi Pendahuluan
di SMA Ky Ageng Giri**

A. Identitas Narasumber

Nama :
 NIP :
 Jabatan :
 Tanggal :
 Tempat : SMA Ky Ageng Giri Demak

B. Petunjuk Pengisian:

1. Instrumen wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X di SMA Ky Ageng Giri Demak.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan, Bapak/Ibu dimohon untuk terlebih dahulu mengisi identitas narasumber yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu guru dimohon berkenan membantu menjawab semua pertanyaan yang diajukan
4. Bapak/Ibu guru dimohon memberikan keterangan atau jawaban secara jelas sesuai pertanyaan yang sudah di sediakan.
5. Ucapan terima kasih untuk Bapak/Ibu guru atas ketersediaan waktu guna melakukan wawancara dengan peneliti.

C. Pertanyaan Wawancara

1. Menurut Bapak/ Ibu, apakah pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi hal yang paling sulit dipahami peserta didik kelas X?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia ?
3. Apa kendala Bapak/Ibu guru dalam menyampaikan materi menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
4. Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
5. Saat pembelajaran Bahasa Indonesia, Bapak/ Ibu guru menggunakan media apa untuk pembelajaran?
6. Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang Bapak/Ibu guru gunakan ?

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif. Penyajian dalam teknik ini yaitu mendeskripsikan penerapan media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Ky

Ageng Giri Demak tahun pelajaran 2022/2023. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:337) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi.

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan tentunya cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak sesuai dengan data kuantitatif. Dengan demikian, reduksi data dapat dilakukan, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, membuang hal-hal yang tidak diinginkan.

b) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data untuk visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini bisa sangat sederhana, seperti tabel, grafik, bagan, piktogram, dll dalam format yang ringkas. Melalui penyajian data, data diorganisasikan dan disusun dalam pola relasional sehingga lebih mudah dipahami.

c) Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan awal akan dapat berubah-ubah jika bukti-bukti yang kuat saat pengumpulan data berikutnya.

G. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan penelitian di SMA Ky Ageng Giri Demak kelas X setelah diterapkannya media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik. Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi menulis puisi kemudian diambil datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “ Penerapan Media *Podcast* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2022/2023” didapat berdasarkan analisis penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2—18 Agustus 2022 terhitung dari awal masuknya surat izin penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga berakhirnya pelaksanaan penelitian di SMA Ky Ageng Giri Demak. Adapun Kompetensi Dasar yang dipilih dalam penelitian ini adalah 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, serta perwajahan). Penelitian dilakukan menggunakan analisis deskriptif, yaitu data dipaparkan melalui kata-kata, tabel, dan lain-lain disajikan dengan apa adanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan saat penelitian berlangsung. Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Hasil teknik tes pada penelitian ini adalah nilai-nilai yang diperoleh peserta didik dalam menulis puisi setelah mendengarkan *podcast*. Hasil nontes dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil observasi, angket, dan wawancara, serta dokumentasi. Hasil observasi berupa deskripsi saat kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung di SMA Ky Ageng Giri Demak materi menulis puisi. Hasil angket berupa deskripsi respon dari guru dan peserta didik saat penerapan media *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Hasil wawancara berupa deskripsi wawancara bersama guru terkait pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X. Hasil dokumentasi berupa foto-foto saat kegiatan penelitian atau pembelajaran berlangsung.

Adapun proses tahapan-tahapan penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan

- a. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada proses belajar mengajar meliputi SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, serta sumber belajar.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan penjabaran lanjutan dari silabus. RPP ini dibuat bertujuan agar kegiatan belajar peserta didik terarah.

- c. *Podcast*

Podcast juga perlu disiapkan guna menjadi media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi. *Podcast* ini bernama “Belaper” Belajar Asik Tanpa Baper, diharapkan dalam pemilihan nama “Belaper” ini menjadi alat untuk dapat lebih dekat dengan objek penelitian yaitu peserta didik yang mayoritas adalah remaja beranjak dewasa. Dalam *podcast* ini membahas seputar materi menulis puisi meliputi pengertian puisi, mengapa peserta didik harus mempelajari puisi, unsur pembentuk puisi, sampai cara dan langkah-langkah dalam penulisan puisi yang baik dan benar. Pembahasan dalam *podcast* ini dirancang agar pendengar menjadi santai sehingga peserta didik nyaman dalam belajar khususnya pada materi menulis puisi dengan menerapkan media *podcast* ini. Adapun narasumber dalam *podcast* ini adalah guru Bahasa Indonesia di SMK Mataram.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan penerapan media *podcast* yang dilaksanakan dalam satu pertemuan di kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3 dilaksanakan pada Kamis jam pelajaran ke-1,2, dan jam pelajaran ke-6. Pertemuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-3 dibagi menjadi tiga kegiatan meliputi, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal guru mengucapkan salam, dan mempersensi peserta didik. Kegiatan berdoa tidak dilakukan di dalam kelas karena SMA Ky Ageng Giri Demak ini menerapkan berdoa bersama di depan sekolah setiap pagi, adapun doa yang dibaca berupa dzikir-dzikir, pembacaan Asmaulhusna, dan lain-lain. Setelah guru mengucapkan salam dan mempersensi, guru memperkenalkan peneliti ke peserta didik dengan harapan kehadiran peneliti dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik seputar puisi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan awal peserta didik mengenai materi puisi. Pada kegiatan inti, guru juga memberi rambu-rambu kepada peserta didik untuk memperhatikan mendengarkan isi dari *podcast* dengan baik supaya pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

Guru menerapkan media *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun durasi *podcast* yang disediakan adalah 27 menit ditambah dengan penampilan video simulasi pembacaan puisi karya Miftahul Ulum dan Gus Mus. Setelah peserta didik selesai mendengarkan *podcast*, guru memberikan penugasan berupa penulisan puisi.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, peserta didik mengumpulkan hasil kerja penulisan puisi dan guru memberi penguatan materi pembelajaran. Selain itu, guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti perlombaan *class meeting* khususnya pada cabang lomba menulis puisi. Menurut pengakuan dari guru Bahasa Indonesia kelas X, pemberian materi menulis puisi di awal semester guna untuk mempersiapkan kelas X agar siap mengikuti kegiatan *class meeting* di sekolah tersebut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia ditutup dengan pengucapan salam oleh guru dan dijawab oleh peserta didik, dan pembelajaran berakhir.

1. Data Tes

Data tes diperoleh dari pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Data yang diperoleh berupa nilai akhir peserta didik dalam menulis puisi. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian soal terkait dengan materi menulis puisi dan peserta didik mengerjakan soal tersebut dengan baik dan benar. Adapun soal yang diberikan ke peserta didik, sebagai berikut:

- a. Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam menulis puisi kelas X dalam penelitian ini meliputi:

- a. Diksi, meliputi indikator (Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat; Baik: Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat; Cukup: Pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat; Kurang: Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat; Sangat Kurang: Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat).
- b. Imajinasi, meliputi indikator (Sangat Baik: Sangat mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi; Baik: Mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi; Cukup: Cukup mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi; Kurang: Kurang mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi; Sangat Kurang: Tidak

mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi).

- c. Makna, meliputi indikator (Sangat Baik: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sangat sesuai dengan tema; Baik: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema; Cukup: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema; Kurang: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang kurang sesuai dengan tema; Sangat Kurang: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang tidak sesuai dengan tema).
- d. Amanat, meliputi indikator (Sangat Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat sesuai dengan tema; Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sesuai dengan tema; Cukup: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang cukup sesuai dengan tema; Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang kurang sesuai dengan tema; Sangat Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat kurang sesuai dengan tema).

Skor setiap aspek tertinggi 5, dan yang terendah 1, dengan perincian setiap indikator memiliki tingkat skor berbeda seperti: sangat baik memiliki skor 5, baik memiliki skor 4, cukup memiliki skor 3, kurang memiliki skor 2, dan sangat kurang memiliki skor 1. Pada setiap aspek memiliki skor 5, jika dijumlahkan skor keseluruhan pada aspek-aspek tersebut maka skor akan berjumlah 20.

Penyajian deskripsi data pada penelitian menulis puisi ini meliputi rata-rata (*mean*) menggunakan penerapan media *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi dapat dikatakan tuntas jika persentase penilaian peserta didik sama atau lebih 70% atau nilai 70. Hasil persentase nilai rata-rata (*mean*) peserta didik dalam menulis puisi, sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$$

Berikut data nilai peserta didik dalam menulis puisi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 8 - Daftar Nilai Menulis Puisi Kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri

No.	Nama Peserta Didik (Kode)	Nilai
1.	A1	85
2.	A2	80
3.	A3	95
4.	A4	60
5.	A5	65
6.	A6	85
7.	A7	85
8.	A8	95
9.	A9	85
10.	A10	75
11.	A11	85
12.	A12	90
13.	A13	75
14.	A14	85
15.	A15	75
16.	A16	85
17.	A17	90
18.	A18	95
19.	A19	90
20.	A20	95

21.	A21	75
22.	A22	90
23.	A23	80
24.	A24	90
25.	A25	80
26.	A26	75
27.	A27	90
28.	A28	95
Jumlah		2350

Nilai hasil tes menulis puisi peserta didik kelas X SMA Ky Ageng Giri dijabarkan melalui rumus berikut ini:

Nilai tertinggi : 90

Nilai terendah : 60

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{2350}{28} \times 100\%$$

$$= 83,92\%$$

$$= 84\%$$

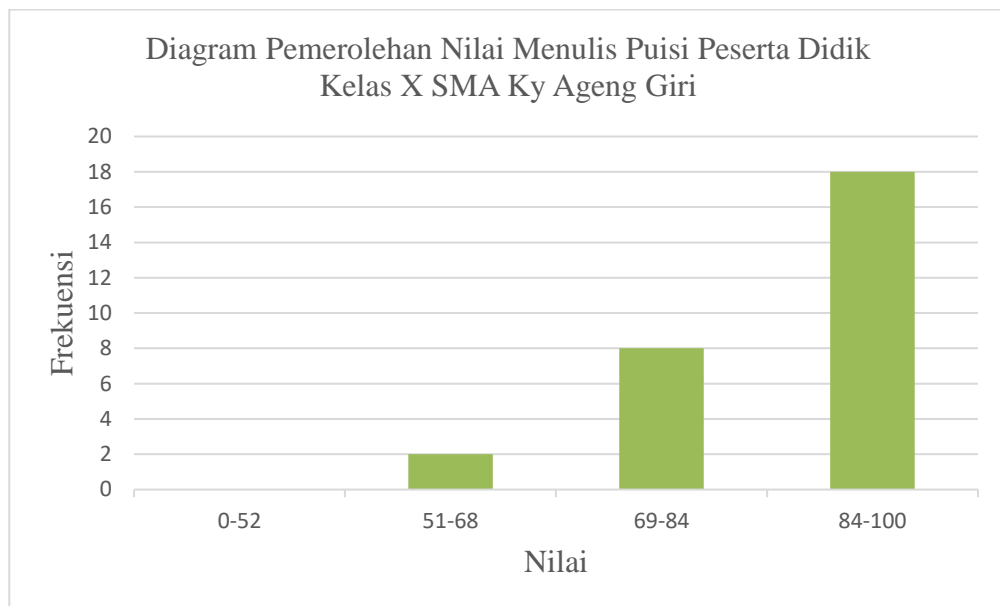
Berdasarkan tabel 8 tentang daftar nilai menulis puisi kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik adalah 84. Berdasarkan nilai rata-rata peserta didik tersebut penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi kelas X SMA Ky Ageng Giri dapat dikatakan tepat untuk diterapkan. Dengan adanya penerapan *podcast* peserta didik memperoleh nilai tertinggi 95 dan yang terendah adalah 60. Dengan rincian lima peserta didik memperoleh nilai 95, enam peserta didik memperoleh nilai 90, tujuh peserta didik dengan nilai 85, tiga peserta didik dengan nilai 80, lima peserta didik dengan nilai 75, dan satu peserta didik dengan nilai 65 dan 60. Jumlah peserta didik kelas X-3 SMA

Ky Ageng Giri adalah 28. Jika dijumlah, frekuensi nilai peserta didik dalam menulis puisi yaitu 2350 dibagi jumlah keseluruhan peserta didik kelas X-3 yakni 28 peserta didik dan dikali 100%, maka akan menghasilkan nilai rata-rata nilai peserta didik kelas X-3 yang yang berjumlah 84% atau nilai 84. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3 dengan penerapan *podcast* dianggap berhasil karena nilai rata-rata peserta didik dalam menulis puisi lebih besar dibandingkan dengan nilai KKM yang ditentukan yaitu $84 > 70$.

Tabel 9 - Distribusi Frekuensi Hasil Menulis Puisi dengan Penerapan Podcast di Kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
85-100	Sangat Baik	18	64,28%
69-84	Baik	8	28,57%
51-68	Cukup	2	7,15%
0-52	Kurang	-	0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa jumlah keseluruhan frekuensi peserta didik kelas X di SMA Ky Ageng Giri Demak adalah 28 orang. Tidak ada peserta didik yang hasil menulis puisi pada rentang nilai 0—52 di kategori kurang, dua peserta didik di rentang nilai 51—68 dengan kategori cukup dan memiliki persentase 7,15%, delapan peserta didik pada rentang nilai 69—84 dengan kategori baik di persentase 28,57%, pada kategori sangat baik di rentang nilai 85—100 dengan persentase 64,28% berjumlah delapan belas peserta didik. Dari data-data berikut menunjukkan bahwa penerapan media *podcast* pada pembelajaran menulis puisi kelas X SMA Ky Ageng Giri tepat untuk diterapkan.



Gambar 2 - Tabel Hasil Menulis Puisi

Diagram batang tersebut menunjukkan pemerolehan nilai menulis puisi peserta didik kelas X di SMA Ky Ageng Giri Demak melalui penerapan *podcast*. Berdasarkan diagram batang tersebut jumlah keseluruhan frekuensi adalah 28, dengan rincian tidak ada peserta didik pada rentang nilai 0—52 atau dengan kategori kurang, dua peserta didik pada rentang nilai 51—68 pada kategori cukup, delapan peserta didik pada rentang nilai 69—84 pada kategori baik, dan delapan belas peserta didik pada rentang nilai 84—100 dengan kategori nilai sangat baik.

Berdasarkan data pada diagram batang tersebut dapat diketahui mayoritas peserta didik mencapai rentang nilai sangat baik dan membuktikan bahwa penerapan *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi kelas X SMA Ky Ageng Giri berhasil serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi menulis puisi.

2. Data Nontes

Penyajian data nontes berupa penjabaran dari hasil observasi, angket, wawancara, serta dokumentasi.

a. Hasil Observasi

Observasi dengan cara pengamatan secara langsung kejadian-kejadian yang ada di lapangan saat penelitian penerapan *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Kegiatan pembelajaran berlangsung secara runtut meliputi, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif dan peserta didik terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Kegiatan-kegiatan inti pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup 3M, yaitu mendengarkan, menanya, dan mencoba.

Pada kegiatan mendengarkan, peserta didik diajak untuk mendengarkan *podcast* berdurasi 27 menit yang berisikan materi-materi terkait puisi. Selain itu, peserta didik juga diperlihatkan pembacaan puisi yang berjudul “Wanitaku” karya Miftahul Ulum dan “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana” karya KH. Mustofa Bisri. Kedua puisi tersebut dibacakan oleh Miftahul Ulum dan diperdengarkan ke peserta didik guna peserta didik dapat memiliki gambaran secara langsung bentuk dan pembacaan puisi.

Pada kegiatan menanya, peserta didik dipersilahkan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang kurang paham dari materi puisi tersebut. Beberapa peserta didik bertanya terkait materi dan penulisan puisi.

Pada kegiatan mencoba, peserta didik diajak untuk menulis sebuah puisi bertema bebas sesuai dengan kreatifitas peserta didik setelah mendengarkan materi pada *podcast* dan melihat bentuk puisi dan pembacaan puisi. Peserta didik dibagi lembaran-lembaran soal lalu menjawabnya dalam bentuk tulisan puisi karya peserta didik itu sendiri.

Hasil perilaku atau sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi melalui penerapan *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, meskipun pada awalnya peserta didik agak gaduh karena *ice breaking* oleh guru, akan tetapi saat pemutaran atau mendengarkan *podcast*, peserta didik dapat fokus dalam menyimak penjelasan-penjelasan materi dalam *podcast*.

Penerapan *podcast* sangat memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi. Peserta didik diajak memperdengarkan materi puisi yang dikaitkan dengan kejadian-kejadian dalam kehidupan nyata sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami isi dari materi dalam *podcast* tersebut.

Dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa peserta didik sangat siap dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik sangat berantusias melakukan kegiatan belajar terlihat dari keceriaan dan keaktifan peserta didik. Interaksi antara guru dan peserta didik terjalin sangat baik, timbul timbal balik dari peserta didik dan guru.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik terdapat 8 aspek meliputi : 1) Peserta didik menjawab salam dari guru 2) Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan 3) Saat pembelajaran berlangsung, peserta didik memperhatikan guru 4) Peserta didik menyimak *podcast* yang sedang diputar 5) Peserta didik mampu menulis puisi 6) Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan tentang materi mendalami puisi 7) Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan 8) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Aspek-aspek tersebut digunakan untuk penilaian kegiatan pembelajaran di kelas.

Tabel 10 - Observasi Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik

No	Perilaku	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru	✓		
2.	Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓		
3.	Saat pembelajaran berlangsung, peserta didik memperhatikan guru	✓		
4.	Peserta didik menyimak <i>podcast</i> yang sedang diputar	✓		
5.	Peserta didik mampu menulis	✓		

No	Perilaku	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	puisi			
6.	Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan tentang materi menulis puisi	✓		
7.	Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan	✓		
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	✓		

Keterangan:

1. Peserta didik menjawab salam dari guru

Pada aspek penilaian yang pertama yaitu peserta didik menjawab salam dari guru. Ketika guru memasuki ruang kelas, guru mengucapkan salam dan peserta didik seluruhnya menjawab salam dengan penuh semangat dan antusias. Dalam hal ini, terlihat peserta didik terlihat sangat menanti kedatangan guru dan siap menerima materi Bahasa Indonesia, keantusiasan peserta didik dalam mengikuti suatu pembelajaran dapat dilihat dari semangat saat menjawab salam dari guru.

2. Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan

Pada aspek kedua yaitu peserta didik mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Awal pembelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan pengantar yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik pada materi yang akan dipelajari saat itu yakni menulis puisi. Pada saat itulah, timbul pertanyaan-pertanyaan peserta didik mengenai pembelajaran yang akan berlangsung.

3. Saat pembelajaran berlangsung, peserta didik memperhatikan guru

Pada aspek yang ketiga yaitu peserta didik memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik memperhatikan guru dapat dibuktikan ketika guru memberikan

celetukan hampir seluruh peserta didik tertawa, hal tersebut terjadi karena peserta didik fokus memperhatikan penjelasan dari guru.

4. Peserta didik menyimak *podcast* yang sedang diputarkan

Aspek yang keempat adalah peserta didik menyimak *podcast* yang sedang diputarkan. Setelah guru memberikan pengantar, guru memutar *podcast* yang menjelaskan materi menulis puisi. Pada saat *podcast* diputarkan peserta didik menyimak dengan baik dibuktikan dengan peserta didik membuat ringkasan pada buku peserta didik dan suasana kelas kondusif.

5. Peserta didik mampu menulis puisi

Aspek yang kelima adalah peserta didik mampu menulis puisi. Setelah peserta didik mendengarkan isi *podcast* dan mendapatkan ulasan oleh guru, peserta didik diajak guru untuk menulis sebuah puisi. Seluruh peserta didik mampu menuliskan puisi dengan baik.

6. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan tentang materi mendalami puisi

Aspek yang ke enam adalah peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan tentang materi menulis puisi. Setelah guru memutar *podcast* dan peserta didik menyimak, peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan menulis puisi. Guru memberikan umpan balik berupa ulasan ulang tentang materi menulis puisi yang sudah diputarkan melalui *podcast*. Guru juga memberi motivasi agar peserta didik bersemangat dalam mempelajari materi menulis puisi ini karena diharapkan dari kelas tersebut nantinya ada yang berminat untuk mengikuti *classmeeting* yang akan diadakan di sekolah itu dan salah satunya diharapkan akan lahir juara dari kelas tersebut khususnya dalam cabang lomba menulis puisi pada *classmeeting* maupun lomba-lomba menulis puisi yang diadakan di luar sekolah.

7. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan

Aspek yang keenam adalah peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Refleksi dapat diartikan sebagai ungkapan, kesan, dan pesan peserta didik setelah mendengarkan *podcast* yang

menjelaskan materi menulis puisi. Peserta didik merasa senang dengan penerapan *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi karena dengan diterapkannya *podcast* dalam pembelajaran maka pembelajaran menjadi lebih kreatif dan bervariasi.

8. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.

Aspek kedelapan adalah peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Setelah peserta didik menulis puisi, guru memberikan pertanyaan kembali pada peserta didik mengenai pembelajaran menulis puisi, peserta didik yang diajukan pertanyaan oleh guru dapat menjawab dengan baik.

**Tabel 11 - Observasi Penilaian Individu Peserta didik kelas X-3
SMA Ky Ageng Giri Demak**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	A1	✓	✓	✓	✓	✓	1. Peserta didik menjawab salam guru.
2	A2	✓	✓	✓	✓	✓	2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
3	A3	✓	✓	✓	-	✓	3. Peserta didik berkonsentrasi dalam mendengarkan materi <i>podcast</i>
4	A4	✓	✓	✓	✓	✓	4. Peserta didik bertanya apabila menemui kesulitan dalam pembelajaran
5	A5	✓	✓	✓	-	✓	5. Peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik.
6	A6	✓	✓	✓	✓	✓	
7	A7	✓	✓	✓	-	✓	
8	A8	✓	✓	✓	✓	✓	
9	A9	✓	✓	✓	✓	✓	
10	A10	✓	✓	✓	-	✓	
11	A11	✓	✓	✓	✓	✓	
12	A12	✓	✓	✓	-	✓	
13	A13	✓	✓	✓	-	✓	

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
14	A14	✓	✓	✓	-	✓	
15	A15	✓	✓	✓	-	✓	
16	A16	✓	✓	✓	-	✓	
17	A17	✓	✓	✓	✓	✓	
18	A18	✓	✓	✓	-	✓	
19	A19	✓	✓	✓	✓	✓	
20	A20	✓	✓	✓	-	✓	
21	A21	✓	✓	✓	-	✓	
22	A22	✓	✓	✓	-	✓	
23	A23	✓	✓	✓	-	✓	
24	A24	✓	✓	✓	✓	✓	
25	A25	✓	✓	✓	-	✓	
26	A26	✓	✓	✓	✓	✓	
27	A27	✓	✓	✓	-	✓	
28	A28	✓	✓	✓	-	✓	

Penilaian individu peserta didik berdasarkan tabel 11

Berdasarkan hasil observasi saat penelitian pembelajaran di kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak, berikut adalah hasil observasi penilaian individu peserta didik yang dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Aspek yang pertama yaitu peserta didik menjawab salam dari guru. Pada saat awal dan akhir pertemuan saat pembelajaran, seluruh peserta didik yang berjumlah 28 menjawab salam dari guru. Pada aspek yang kedua adalah peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. Saat penelitian berlangsung kondisi kelas sangat kondusif dan seluruh peserta didik yang ada di kelas X-3 ini memperhatikan penjelasan atau pengantar dari guru. Pada

aspek yang ketiga yaitu peserta didik berkonsentrasi mendengarkan materi dalam *podcast*. Saat pemutaran *podcast* peserta didik menyimak dan mencatat hal-hal penting yang ada dalam *podcast* tersebut dari awal hingga berakhir. Aspek yang keempat peserta didik bertanya ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran, pada aspek ini dari 28 peserta didik yang aktif bertanya 11 peserta didik, dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki mental yang bagus sehingga berani bertanya ketika terdapat kesulitan dalam pembelajaran. Perlu adanya motivasi lebih dari guru sehingga dapat memacu peserta didik mampu mengalahkan ketidakberanian diri saat bertanya. Aspek yang terakhir adalah peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik. Pada saat guru selesai memberikan ulasan terkait dengan materi yang sudah diperdengarkan melalui *podcast*, guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yaitu menulis puisi. Seluruh peserta mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru berupa menulis puisi. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik mampu menyerap materi yang ada dalam *podcast* dan diterapkan dalam wujud penugasan menulis puisi.

Hasil observasi kegiatan guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas X melalui penerapan *podcast* di SMA Ky Ageng Giri Demak terdapat 12 aspek meliputi: 1) Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran. 2) Guru mampu mengkondisikan kelas agar pembelajaran bisa menyenangkan. 3) Guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. 4) Guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan. 5) Kegiatan pembelajaran mendorong interaksi antara guru dan peserta didik. 6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 7) Pembelajaran mendorong peserta didik mengalami dan melakukan kegiatan secara langsung. 8) Guru memberi tugas kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan. 9) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan mengenai materi yang diajarkan. 10) Guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk berpendapat. 11) Guru memberikan evaluasi dan penguatan

terhadap materi yang telah disampaikan. 12) Guru menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini.

Tabel 12 - Observasi Aktifitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran.	✓		
2	Guru mampu mengkondisikan kelas agar pembelajaran bisa menyenangkan.	✓		
3	Guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran.	✓		
4	Guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan.	✓		
5	Kegiatan pembelajaran mendorong interaksi antara guru dan peserta didik.	✓		
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	✓		
7	Pembelajaran mendorong peserta didik mengalami dan melakukan kegiatan secara langsung.	✓		
8	Guru memberi tugas kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan.	✓		
9	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan mengenai materi yang diajarkan.		✓	
10	Guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk	✓		

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	berpendapat.			
11	Guru memberikan evaluasi dan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.	✓		
12	Guru menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini.	✓		

Keterangan:

1. Aspek pertama yang dinilai dalam observasi guru adalah guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran. Pada aspek ini, sebelum pembelajaran dimulai guru melakukan apersepsi yang bertujuan agar mengetahui apakah peserta didik sudah siap untuk mengikuti pembelajaran ataukah belum. Aspek ini sangat penting untuk dilakukan untuk menentukan kelanjutan proses belajar mengajar. Guru memberikan motivasi-motivasi semangat belajar ke peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik karena pada saat penelitian berlangsung pada kelas X-3 ini pembelajaran Bahasa Indonesia adalah jam pertama sehingga guru harus mengetahui keadaan peserta didik. Dalam aspek ini pula ditemukan guru memberi pengantar ke peserta didik agar peserta didik mendapatkan jembatan untuk menuju ke materi. Saat observasi penelitian guru melaksanakan aspek ini.
2. Aspek kedua pada observasi aktifitas guru adalah guru mampu mengkondisikan kelas agar pembelajaran bisa menyenangkan. Aspek ini juga sangat penting untuk dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan kelas sehingga terciptanya kelas yang asik, menyenangkan dan kondusif. Pada saat observasi penelitian, guru melakukan aspek ini, salah satunya adalah menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Guru memberikan pemahaman ke peserta didik melalui kalimat:

“Kalian saat bertemu saya di luar kelas, saya adalah teman kalian. Ketika kalian bertemu saya di kelas, saya mutlak guru kalian”

Kalimat tersebut membuat peserta didik dapat memahami konsep belajar mengajar sehingga peserta didik dapat lebih menghargai guru dan dapat menempatkan diri sesuai keadaan yang terjadi. Oleh karena itu, suasana kelas menjadilah lebih kondusif.

3. Aspek yang ketiga yaitu guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pada saat penelitian berlangsung setelah guru memberikan pengantar, guru mengajar materi menulis puisi menggunakan media yang telah di siapkan oleh peneliti yaitu media *podcast*. Adapun nama *podcast* yang digunakan adalah “Belaper” belajar asik tanpa baper yang berdurasi kurang lebih 27 menit.
4. Aspek yang keempat adalah guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan. Saat penelitian atau pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi di SMA Ky Ageng Giri kelas X berlangsung guru terlihat sangat menguasai materi yang akan diajarkan. Hal ini terlihat dari penjelasan-penjelasan guru saat mengulas materi menulis puisi setelah pemutaran *podcast* dan guru menjawab semua pertanyaan-pertanyaan peserta didik dengan benar.
5. Aspek yang kelima adalah kegiatan pembelajaran mendorong interaksi antara guru dan peserta didik. Penerapan *podcast* mendorong interaksi antara guru dan peserta didik. Setelah pemutaran *podcast* peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang sedang dipelajari, pada saat itulah interaksi antara peserta didik dan guru terjadi.
6. Aspek yang keenam adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Pada saat pembelajaran berlangsung, aspek ini dapat dijumpai. Guru setelah memutar *podcast* memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang mater yang belum dipahami.
7. Pada aspek yang ketujuh yaitu pembelajaran mendorong peserta didik mengalami dan melakukan kegiatan secara langsung. Saat pembelajaran

berlangsung, peserta didik melakukan kegiatan secara langsung berupa kegiatan menyimak *podcast* yang sedang diputarkan dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi menulis puisi.

8. Aspek yang kedelapan yaitu guru memberi tugas kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan. Setelah guru memutarkan *podcast* dan memberi ulasan singkat mengenai materi yang telah dipaparkan dalam *podcast*, guru memberikan penugasan ke peserta didik berupa tugas menulis puisi.
9. Aspek yang ke sembilan adalah guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan mengenai materi yang diajarkan. Dalam hal ini guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan karena materi kali ini adalah menulis puisi bukan pembacaan puisi. Puisi-puisi itu dipresentasikan di pertemuan selanjutnya tentang pembacaan puisi.
10. Aspek yang kesepuluh adalah guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk berpendapat. Dalam hal ini, guru sering meminta peserta didik untuk memberikan pendapat apa yang peserta didik ketahui tentang puisi. Guru melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik yang berada di dalam kelas tersebut.
11. Aspek yang selanjutnya adalah guru memberikan evaluasi dan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini, guru memberikan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan penguatan materi agar peserta didik lebih memahami dan meresapi materi yang telah disampaikan.

b. Hasil Angket

Angket untuk guru merupakan angket yang berupa sejumlah daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh guru berdasarkan hasil setelah terlaksananya pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi melalui penerapan *podcast* dalam pembelajaran. Berdasarkan angket ini akan diketahui minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa

Indonesia materi menulis puisi melalui penerapan *podcast*. Pada angket guru terdapat lima pertanyaan yang diajukan. Pengisian angket guru ini dilakukan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan dan diisi oleh guru. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

Pertanyaan pertama pada angket guru tersebut adalah “Apakah penerapan media audio atau *podcast* lebih mudah dipahami?” pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diterapkannya *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi di SMA Ky Ageng Giri Demak kelas X-3. Pertanyaan ini dijawab oleh guru melalui jawaban singkat pada kolom jawaban. Pada pertanyaan tersebut guru menjawab “Ya, akan lebih baik jika ditambah video”. Berdasarkan jawaban dari guru tersebut penerapan *podcast* memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam memahami materi, akan tetapi guru memberikan catatan bahwa akan lebih baik jika ditambahkan video. Penerapan *podcast* ini memang menitikberatkan pada pemanfaatan audio sebagai sumber utama. Sebenarnya dalam penerapan *podcast* sudah ditambahkan visual berupa *background podcast* akan tetapi dikarenakan beberapa kendala pada proyektor sehingga *podcast* diputar melalui laptop yang disambungkan pada pengeras suara.

Pertanyaan kedua pada angket guru yaitu “Apakah penerapan media audio atau *podcast* membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran?” pertanyaan tersebut diajukan agar mengetahui tingkat keaktifan peserta didik ketika diterapkannya *podcast* selama proses belajar mengajar berlangsung. Pertanyaan ini dijawab langsung oleh guru berupa uraian singkat pada kolom jawaban yang sudah disediakan dalam angket guru tersebut. Pada pertanyaan yang kedua ini guru mengisi kolom jawaban “Peserta didik menjadi fokus karena harus menyimak *podcast* dengan baik. Namun terkadang beberapa kalimat tidak tersampaikan dengan baik. Berdasarkan jawaban dari guru tersebut dapat diketahui bahwa dengan penerapan *podcast* peserta didik aktif melakukan kegiatan menyimak dan mencatat hal-hal penting yang ada pada *podcast* tersebut. Selain itu, guru memberi catatan bahwa beberapa kalimat tidak tersampaikan dengan baik.

Hal ini disebabkan oleh terjadinya eror pada pengeras suara di menit-menit awal sehingga beberapa kalimat di awal terdengar sedikit lirih. Akan tetapi, hal ini dapat teratasi di menit-menit selanjutnya.

Pertanyaan ketiga pada angket guru yaitu “Apakah penerapan media audio atau *podcast* membuat menjadi lebih paham dengan materi menulis puisi?”. Pertanyaan tersebut diajukan dengan tujuan kebermanfaatan *podcast* dalam kepehaman peserta didik di materi menulis puisi. Pertanyaan ini dijawab langsung oleh guru pada kolom jawaban yang tersedia dalam angket. Adapun jawaban dari guru adalah “kurang paham atau tidak lebih paham karena belum dapat melihat ekspresi dan gerak tubuh dalam puisi”. Menurut jawaban guru saat penerapan *podcast* peserta didik harus diperlihatkan ekspresi dan gerak tubuh dalam puisi sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi menulis puisi. Dalam hal ini, peneliti sudah menyiapkan dua contoh pembacaan puisi yang berjudul “Wanitaiku” karya Miftahul Ulum dan “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana” karya KH. Mustofa Bisri yang dibacakan oleh Miftahul Ulum. Dengan begitu, peserta didik sedikit banyak telah memiliki gambaran umum tentang bentuk-bentuk puisi dan pembacaannya.

Pertanyaan yang keempat pada angket guru adalah “Apakah penerapan media audio atau *podcast* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?”. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui setelah penerapan *podcast* apakah hasil belajar peserta didik meningkat. Pertanyaan tersebut dijawab berupa jawaban singkat oleh guru pada kolom jawaban yang telah tersedia dalam angket guru. Adapun jawaban yang diberikan oleh guru adalah “Ya, walaupun belum mendapatkan hasil yang maksimal”. Berdasarkan jawaban guru tersebut, penerapan *podcast* dapat meningkatkan hasil pembelajaran dari peserta didik, walaupun belum mendapatkan hasil yang maksimal.

Pertanyaan yang kelima pada angket guru tersebut adalah “Apakah penerapan media audio atau *podcast* dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi?” pertanyaan tersebut dimaksudkan agar mengetahui bahwa *podcast* dapat membantu peserta didik

dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi atau tidak. Pertanyaan tersebut dijawab oleh guru berupa jawaban singkat pada kolom jawaban yang tersedia di dalam angket guru tersebut. Adapun jawaban guru adalah “Ya, setidaknya untuk menulis puisi yang sesuai dengan panduan dalam *podcast*”. Berdasarkan jawaban dari guru tersebut penerapan *podcast* sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi.

Tabel 13 - Angket Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> lebih mudah dipahami?	Ya, akan lebih baik jika ditambah video.
2	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?	Siswa menjadi fokus karena menyimak <i>podcast</i> dengan baik. Namun terkadang beberapa kalimat tidak tersampaikan dengan baik
3	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> membuat peserta didik menjadi lebih paham dengan materi menulis puisi?	Kurang paham atau tidak lebih paham karena belum dapat melihat ekspresi dan gerak tubuh dalam puisi.
4	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> dapat meningkatkan hasil pembelajaran dari peserta didik?	Ya, walaupun belum mendapatkan hasil yang maksimal.
5	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi?	Ya, setidaknya untuk menulis puisi yang sesuai dengan panduan dalam <i>podcast</i> .

Angket untuk peserta didik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik guna mengetahui seberapa dampak penerapan *podcast* terhadap materi menulis puisi. Angket memuat sejumlah pertanyaan yang

harus diisi dengan jawaban “Ya” atau “Tidak” oleh peserta didik. Pada teknik angket ini terdapat tujuh pertanyaan yang diajukan. Angket diisi dengan tanda “✓” pada kolom jawaban “Ya” atau “Tidak”. Angket peserta didik ini diisi oleh tiga perwakilan dari peserta didik. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada angket peserta didik sebagai berikut.

Pertanyaan pertama pada angket peserta didik yaitu “Apakah Anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media *podcast*?”. Pertanyaan ini diajukan dengan maksud agar mengetahui minat peserta didik dan perasaan peserta didik selama pembelajaran menulis puisi dengan penerapan *podcast*. Dari 3 peserta didik yang diajukan pertanyaan tersebut peserta didik memberikan jawaban berupa tanda centang “✓” pada kolom “Ya” yang tersedia dalam angket peserta didik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui penerapan *podcast* dalam pembelajaran.

Pertanyaan kedua yang diajukan pada angket peserta didik yaitu “Apakah Anda menemukan kesulitan dalam menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast*?”. Pertanyaan ini diajukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis puisi setelah penerapan *podcast* dalam pembelajaran. Dari pertanyaan tersebut dua peserta didik memberikan tanda centang “✓” pada kolom “Ya” dan satu peserta didik memberikan tanda centang “✓” pada kolom jawaban “Tidak”. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih kesulitan dalam menulis puisi setelah penerapan *podcast* dalam pembelajaran.

Pertanyaan ketiga pada angket peserta didik yaitu “Apakah Anda sudah paham dengan materi yang Anda dapat dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast*?”. Pertanyaan tersebut diajukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi setelah penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi. Ketiga peserta didik memberikan jawaban berupa tanda centang “✓” pada kolom jawaban “Ya”. Berdasarkan jawaban peserta didik tersebut dapat

diketahui bahwa peserta didik sudah memahami materi menulis puisi setelah diterapkannya *podcast* dalam pembelajaran.

Pertanyaan keempat pada angket peserta didik yaitu “Apakah suasana pembelajaran menulis puisi menggunakan media *podcast* sudah memadai?”. Pertanyaan tersebut diajukan bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi sudah memadai. Dua peserta didik memberikan tanda centang “✓” pada jawaban “Ya” dan satu peserta didik memberikan jawaban berupa tanda centang “✓” pada jawaban “Tidak”. Berdasarkan jawaban peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa dalam penerapan *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi sudah cukup memadai.

Pertanyaan kelima pada angket peserta didik yaitu “Ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan *podcast* berlangsung apakah Anda selalu aktif?”. Pertanyaan tersebut diajukan untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta didik selama penerapan *podcast* berlangsung. Ketiga peserta didik memberikan jawaban berupa tanda centang “✓” pada kolom “Tidak”. Berdasarkan jawaban peserta didik selama penerapan *podcast* peserta didik tidak selalu aktif.

Pertanyaan keenam pada angket peserta didik yaitu “Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan *podcast*, apakah Anda sudah paham mengenai materi menulis puisi. Dua peserta didik memberikan tanda centang “✓” pada kolom jawaban “Ya” dan satu peserta didik memberikan tanda centang “✓” pada kolom jawaban “Tidak”. Berdasarkan jawaban peserta didik tersebut peserta didik mengakui bahwa peserta didik ketika setelah diterapkannya *podcast* peserta didik dapat memahami materi menulis puisi.

Pertanyaan ketujuh dari angket peserta didik yaitu “Apakah Anda yakin, setelah pembelajaran menulis puisi melalui *podcast* ini Anda bisa mendapatkan nilai yang tinggi?”. Ketiga peserta didik memberikan jawaban berupa tanda centang “✓” pada kolom jawaban “Tidak”. Berdasarkan jawaban peserta didik, setelah pembelajaran menulis puisi melalui penerapan

podcast peserta tidak merasa yakin bahwa peserta didik akan mendapatkan nilai yang tinggi.

Tabel 14 - Angket Peserta didik (1)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	✓	
2	Apakah Anda menemukan kesulitan dalam menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	✓	
3	Apakah Anda sudah paham dengan materi yang anda dapat dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	✓	
4	Apakah suasana pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> sudah memadai?	✓	
5	Ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> berlangsung apakah anda selalu aktif?		✓
6	Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> , apakah anda sudah paham mengenai materi menulis puisi?		✓
7	Apakah Anda yakin, setelah pembelajaran menulis puisi media audio atau <i>podcast</i> ini Anda bisa mendapatkan nilai yang tinggi?		✓

Tabel 15 - Angket Peserta didik (2)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	✓	
2	Apakah Anda menemukan kesulitan dalam menulis puisi menggunakan media audio atau	✓	

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
	<i>podcast?</i>		
3	Apakah Anda sudah paham dengan materi yang anda dapat dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	✓	
4	Apakah suasana pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> sudah memadai?		✓
5	Ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> berlangsung apakah anda selalu aktif?		✓
6	Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> , apakah anda sudah paham mengenai materi menulis puisi?	✓	
7	Apakah Anda yakin, setelah pembelajaran menulis puisi media audio atau <i>podcast</i> ini Anda bisa mendapatkan nilai yang tinggi?		✓

Tabel 16 - Angket Peserta didik (3)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	✓	
2	Apakah Anda menemukan kesulitan dalam menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?		✓
3	Apakah Anda sudah paham dengan materi yang anda dapat dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	✓	
4	Apakah suasana pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> sudah memadai?	✓	
5	Ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> berlangsung apakah		✓

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
	anda selalu aktif?		
6	Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> , apakah anda sudah paham mengenai materi menulis puisi?	✓	
7	Apakah Anda yakin, setelah pembelajaran menulis puisi media audio atau <i>podcast</i> ini Anda bisa mendapatkan nilai yang tinggi?		✓

c. Hasil Wawancara

Melalui wawancara guru kelas dapat diketahui segala hal yang hendak ingin diketahui terkait dengan pembelajaran menulis puisi di kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan narasumber guru kelas yang mengampu pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Pertanyaan-pertanyaan mencangkup hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi. Adapun pertanyaan yang diajukan berjumlah 6 pertanyaan diantaranya: 1) Menurut Bapak/ Ibu, apakah pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi hal yang paling sulit dipahami peserta didik kelas X? 2) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia ? 3) Apa kendala Bapak/Ibu guru dalam menyampaikan materi menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia? 4) Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut? 5) Saat pembelajaran Bahasa Indonesia, Bapak/ Ibu guru menggunakan media apa untuk pembelajaran? Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang Bapak/Ibu guru gunakan?.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab langsung oleh guru kelas berupa uraian singkat yang sudah tersedia pada instrumen. Pertanyaan pertama pada pedoman wawancara yaitu “Menurut Bapak/ Ibu, apakah pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi hal yang paling sulit dipahami peserta didik kelas X?”. Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui

tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi. Guru menjawab dengan isian singkat pada kolom jawaban berupa “Tidak, karena puisi merupakan salah satu materi yang cukup disenangi siswa atau peserta didik”. Menurut pengakuan dari guru pengampu pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak, puisi bukanlah materi yang sukar dipahami dan guru pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut mengatakan bahwa materi menulis puisi merupakan salah satu materi yang disukai peserta didik.

Pertanyaan kedua pada pedoman wawancara guru yaitu “Bagaimanakah kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia?”. pertanyaan ini diajukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi peserta didik di kelas X pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia dan dijawab oleh guru melalui uraian singkat pada kolom jawaban yang tertera pada pedoman wawancara. Adapun jawaban guru kelas yang mengampu pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Ky Ageng Giri adalah “Cukup baik, karena banyak siswa atau peserta didik yang sudah mengetahui gambaran umum tentang puisi.” Berdasarkan jawaban guru kelas tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi sudah cukup baik, menurutnya peserta didik sudah yang banyak memiliki gambaran umum tentang puisi.

Pertanyaan ketiga dari pedoman wawancara guru adalah “Apa kendala Bapak/Ibu guru dalam menyampaikan materi menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia?”. Pertanyaan tersebut diajukan bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami guru saat penyampaian materi menulis puisi pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Pertanyaan ini dijawab langsung oleh peserta didik melalui uraian singkat pada kolom jawaban yang tersedia pada pedoman wawancara. Adapun jawaban dari guru kelas X tersebut adalah “ Kurangnya diksi yang dimiliki oleh siswa atau peserta didik, sehingga siswa masih bingung untuk membuat puisi pada tema tertentu.” Berdasarkan jawaban dari guru pengampu

pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut peserta didik masih kurang dalam kemilikan diksi, sehingga masih menjadi penghambat utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi ini.

Pertanyaan keempat dari pedoman wawancara guru adalah “Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut ?” pertanyaan tersebut diajukan untuk mengetahui solusi yang diberikan oleh guru setelah mengetahui kendala-kendala yang ditemui dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Pertanyaan itu dijawab langsung oleh guru melalui uraian singkat pada kolom jawaban di pedoman wawancara guru. Adapun jawaban yang diberikan oleh guru adalah “ Memberikan tugas untuk mencari beberapa kata atau diksi dengan makna yang sama, sehingga siswa atau peserta didik mampu membuat puisi dengan lebih banyak lagi”. Berdasarkan jawaban dari guru kelas tersebut, dapat diketahui bahwa solusi yang diambil oleh guru dalam mengatasi kendala peserta didik dalam minimnya diksi atau kata yang dimiliki adalah dengan cara pemberian tugas berupa mencari kata atau diksi dengan makna yang sama atau dengan kata lain kata yang bersinonim, sehingga peserta didik kaya akan diksi atau kata dan dapat membuat puisi dengan lebih banyak lagi.

Pertanyaan kelima pada pedoman wawancara guru adalah “Saat pembelajaran Bahasa Indonesia, Bapak/ Ibu guru menggunakan media apa untuk pembelajaran?. Pertanyaan tersebut diajukan untuk mengetahui media yang digunakan guru saat pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi di kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak. Pertanyaan dijawab langsung oleh guru berupa uraian singkat pada kolom jawaban yang tertera pada pedoman wawancara guru. Adapun jawaban dari guru pelajaran Bahasa Indonesia tersebut adalah “Audio visual agar pembelajaran puisi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik atau siswa”. Berdasarkan jawaban dari guru kelas X tersebut dapat diketahui bahwa guru dalam menyampaikan pembelajaran menulis puisi, guru memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran.

Pertanyaan keenam pada pedoman wawancara guru adalah “Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang Bapak/Ibu guru gunakan?”. Pertanyaan tersebut diajukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Pertanyaan dijawab langsung oleh guru melalui jawaban singkat pada kolom jawaban yang tertera pada pedoman wawancara guru. Adapun jawaban dari guru pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut adalah “Kelebihannya siswa atau peserta didik mampu memahami materi menulis puisi dengan jelas, kekurangannya terkadang media yang digunakan di sekolah mengalami kendala sehingga pembelajaran juga mengalami kendala dan harus beralih ke media manual atau contoh dari guru”. Berdasarkan jawaban dari guru kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak tersebut diketahui bahwa media yang digunakan guru saat pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu audio visual yang memiliki kelebihan siswa atau peserta didik mampu memahami materi menulis puisi dengan lebih jelas. Akan tetapi, media yang digunakan guru tersebut juga memiliki kekurangan yaitu pada saat pembelajaran seringkali mengalami kendala saat penerapan media tersebut sehingga guru harus beralih ke media manual atau contoh dari guru dalam menjelaskan pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di SMA Ky Ageng Giri Demak, pembelajaran menulis puisi melalui penerapan media *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X menjadi lebih kreatif, terampil dan kondusif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Ky Ageng Giri Demak dengan penerapan media *podcast* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu menulis puisi dengan baik melalui penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3 menulis puisi, peserta didik mengaku sangat senang dan berantusias karena penerapan

media *podcast* dalam pembelajaran di SMA Ky Ageng Giri Demak ini terbilang sangat baru. Peserta didik memiliki pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi dapat tercapai dengan baik melalui penerapan *podcast* dalam pembelajaran kelas X-3 di SMA Ky Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2020/2022. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terpehainya tiga aspek yaitu, aspek sosial, aspek kognitif, dan aspek afektif. Aspek sosial terbukti tercapai ketika terjalinnya interaksi dan komunikasi terhadap guru dan peserta didik. Guru memberikan arahan dan materi kepada peserta didik, peserta didik merespon dan memberikan imbal balik kepada guru. Sering dijumpai pula peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada guru saat pembelajaran berlangsung, setelah itu guru memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan peserta didik tersebut. Aspek Kognitif tercapai hal ini dibuktikan dengan sekitar 92,85 % dari 28 peserta didik, nilai menulis puisi peserta didik mencapai atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Ky Ageng Giri Demak. Aspek afektif telah tercapai dapat dilihat dan dibuktikan dengan keaktifan dan perilaku peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran. Pada saat proses belajar mengajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi melalui penerapan media *podcast* berlangsung, peneliti mengambil data berupa observasi kegiatan pembelajaran peserta didik, angket peserta didik, dan penilaian individual peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Adapun proses tahapan dalam penelitian ini meliputi, perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahapan perencanaan hal-hal yang perlu dipersiapkan meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media pembelajaran atau *podcast*. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada proses belajar mengajar meliputi SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, serta sumber belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan penjabaran lanjutan dari silabus. RPP ini dibuat bertujuan agar kegiatan belajar peserta didik

terarah. Pada tahap pelaksanaan berdasarkan hasil penelitian dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, peserta didik tidak berdoa di dalam kelas karena di SMA Ky Ageng Giri ini memiliki program berdoa dan apel bersama saat pagi hari di depan sekolahan, peserta didik membaca asmaulhusna, dzikir-dzikir dan lain-lain, sehingga ketika peserta didik masuk ke dalam kelas, peserta didik tidak perlu membaca doa lagi. Pada kegiatan awal ini guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar dari peserta didik dikarenakan pembelajaran Bahasa Indonesia ini merupakan pembelajaran jam pertama sehingga guru harus mengetahui keadaan fisik dan batin peserta didik untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pada hari itu. Setelah mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam, guru mempresensi peserta didik untuk mengecek kehadiran peserta didik pada saat itu. Guru memberikan arahan dan pengantar kepada peserta didik guna memberi gambaran awal tentang materi yang hendak dipelajari pada hari itu yaitu materi menulis puisi. Pada saat pengantar guru juga mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang apa yang diketahui oleh peserta didik tentang *podcast*. Peserta didik kebanyakan mengacu pada konten . Peserta didik kebanyakan mengacu pada konten Youtube Dedy Corbuzier. Guru juga memberi arahan untuk menyimak *podcast* yang akan diputar dan peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal penting tentang materi menulis puisi pada *podcast* tersebut.

Kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi menulis puisi hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkatan pengetahuan peserta didik dalam pemahaman materi menulis puisi. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik agar mengarahkan fokus peserta didik ke pembelajaran yang sedang dilaksanakan, hal ini juga berfungsi sebagai pengantar untuk peserta didik agar mendapatkan gambaran umum tentang puisi dan menulis puisi. Pada kegiatan ini, guru juga memberikan arahan kepada peserta didik agar dapat menyimak *podcast* dengan baik dan mencatat hal-hal penting yang dibahas dalam *podcast* tersebut.

Guru menerapkan *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas X. Adapun durasi dari *podcast* tersebut adalah 27 menit ditambah pemutaran puisi yang berjumlah keseluruhan 7 menit. Nama konten *podcast* yang dipakai adalah *podcast* Belajar Asik Tanpa Baper (Belaper). Adapun isi dari konten *podcast* Belaper adalah berupa pembahasan terkait mata pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi, didalam *podcast* tersebut mengulas beberapa garis besar yaitu pengertian puisi, manfaat menulis puisi bagi kehidupan sehari-hari, unsur batin, unsur fisik dan lain sebagainya. Pada saat penerapan media *podcast* terdapat kendala pada proyektor kelas sehingga pada saat pemutaran *podcast* hanya bersumber pada pengeras suara, akan tetapi setelah beberapa menit kemudian proyektor kelas sudah dapat digunakan. Pemutaran *podcast* dan pemutaran video pembacaan puisi dapat melalui tayangan proyektor kelas. Peserta didik melakukan kegiatan menyimak dan mencatat hal-hal penting yang dibahas pada *podcast* tersebut. Setelah selesai guru dalam memutar *podcast*, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami. Beberapa peserta didik bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Selesai guru memberikan jawaban kepada peserta didik, guru memberikan penugasan terhadap peserta didik untuk menulis puisi sesuai dengan kreatifitas peserta didik dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dan lain-lain. Setelah peserta didik selesai mengerjakan puisi, hasil pekerjaan peserta didik dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.

Kegiatan akhir, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini. Guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengulas kembali materi yang didapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas X-3 ini. Setelah pembelajaran usai dan guru bertanya kepada peserta didik tentang hal apa yang belum dipahami, guru menutup pembelajaran Bahasa Indonesia pada pertemuan hari itu dengan mengucapkan salam serta peserta didik menjawab salam dari guru tersebut.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas X-3 di SMA Ky Ageng Giri Demak pada materi menulis puisi. Pada obesrvasi tersebut terdapat 8 aspek yang diperhatikan diantaranya: Aspek yang pertama yaitu peserta didik menjawab salam dari guru. Pada saat guru memasuki kelas X-3, guru mengucapkan salam yang ditujukan kepada peserta didik hal tersebut dibudayakan di sekolah ini karena termasuk hal baik yang harus dicontohkan langsung oleh guru dan diharapkan dapat melekat pada peserta didik. Salam dari guru dijawab dengan penuh antusias oleh peserta didik di X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak. Aspek yang kedua yaitu peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan. Pada awal pembelajaran guru memberikan pengantar kepada peserta didik untuk mengarahkan peserta didik mendapatkan fokus materi. Pada pertengahan atau sela-sela guru dalam memberikan pengantar, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi berupa “Apa yang kalian ketahui tentang puisi”, “ yang kalian tau *podcast* itu seperti apa?”, dan lain sebagainya. Peserta didik menjawab dengan cepat berupa jawaban “ Puisi itu kata-kata yang indah” , “ saya pernah melihat *podcast* milik Deddy Corbuzier”, dan lain-lain. Aspek yang ketiga yaitu peserta didik memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan penjelasan-penjelasan materi puisi dan peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. Beberapa kali guru memberikan lelucon kepada peserta didik sehingga membuat peserta didik tertawa, hal ini membuktikan bahwa peserta didik memperhatikan apa yang diucapkan oleh guru. Pada aspek yang keempat adalah peserta didik menyimak *podcast* yang sedang diputar. Pada saat pemutaran *podcast* peserta didik memperhatikan dengan baik apa yang dijelaskan pada *pocast* tersebut. Adapun penjelasan-penjelasan yang ada pada *podcast* meliputi pengertian dari puisi, alasan-alasan peserta didik harus mempelajari puisi, jenis-jenis puisi, unsur pembangun puisi meliputi unsur fisik dan unsur batin puisi, dan cara menulis puisi yang baik dan benar. Penjelasan pada *podcast* berusaha menggunakan pembahasan yang santai sehingga peserta didik merasa nyaman saat mendengarkan *podcast* dan

menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Aspek yang kelima yaitu peserta didik mampu menulis puisi. Setelah peserta mendapatkan materi dari guru dan diputarkan *podcast* tentang menulis puisi, peserta didik diberikan oleh guru berupa penugasan menulis puisi dengan tema bebas. Seluruh peserta didik kelas X-3 dapat menyelesaikan penugasan dari guru berupa menulis puisi. Kebanyakan peserta didik menulis puisi tentang apa yang sedang mereka alami dan dekat dengan peserta didik seperti pahlawan, guru, orang tua hingga orang-orang yang mereka cintai, semua itu peserta didik tuangkan dalam bentuk tulisan puisi. Aspek yang keenam adalah peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan tentang materi menulis puisi. Menjelang selesainya pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi selesai, guru memberikan umpan balik dan penguatan materi kepada peserta didik, dengan suasana kelas yang kondusif peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penguatan materi guru dengan baik. Aspek yang ketujuh adalah peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Refleksi dapat diartikan sebagai ungkapan, kesan, dan pesan peserta didik setelah mendengarkan *podcast* yang menjelaskan materi menulis puisi. Peserta didik merasa senang dengan penerapan media *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi karena dengan diterapkannya *podcast* dalam pembelajaran maka pembelajaran menjadi lebih kreatif dan bervariasi. Pada aspek yang kedelapan adalah peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Setelah peserta didik menulis puisi, guru memberikan pertanyaan kembali pada peserta didik mengenai pembelajaran menulis puisi, peserta didik yang diajukan pertanyaan oleh guru dapat menjawab dengan baik.

Pada observasi kegiatan guru saat pembelajaran, guru sudah hampir memenuhi semua aspek yang harus ada dalam guru mengajar, diantaranya: Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, kegiatan tersebut berupa mengaitkan pembelajaran yang hendak dipelajari dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik dapat lebih memahami konsep penerapan pembelajaran menulis puisi dalam kehidupan nyata peserta didik. Guru juga

dapat mengkondisikan kelas agar pembelajaran terasa menyenangkan dengan cara melakukan pendekatan pada peserta didik yang kurang fokus dalam pembelajaran. Guru juga sering kali membuat lelucon di sela-sela pembelajaran sehingga peserta didik merasa senang dan nyaman. Pada saat pembelajaran inti berlangsung, guru memanfaatkan media *podcast* untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran lebih kreatif dan inovatif. Selain menggunakan media *podcast*, guru juga menambahkan penjelasan-penjelasan materi yang bertujuan untuk membuat peserta didik lebih memahami konsep materi yang ada pada *podcast*. Penjelasan-penjelasan guru tentang materi menulis puisi menyebabkan terjadinya interaksi antara peserta didik dan guru. Guru juga tidak segan untuk menawarkan ke peserta didik untuk bertanya tentang materi menulis puisi yang belum peserta didik pahami. Kegiatan pembelajaran mendorong peserta didik mengalami dan melakukan kegiatan secara langsung berupa kegiatan menyimak dan meringkas ketika *podcast* sedang diputar. Setelah peserta didik mendapatkan materi dari *podcast* dan penjelasan dari guru, guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menulis puisi. Akan tetapi, guru tidak memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan karena pada pertemuan kali ini, peserta didik difokuskan untuk mengasah keterampilan menulis puisi dan peserta didik dapat mempresentasikan puisi yang telah dibuat pada pertemuan berikutnya yang memfokuskan pada materi membaca puisi. Menjelang akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi dan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Respon peserta didik pada saat pembelajaran menulis puisi menggunakan media *podcast* menunjukkan bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran menulis puisi. Hal ini terbukti pada saat observasi penilaian individu peserta didik kelas X-3 di SMA Ky Ageng Giri Demak. Adapun aspek-aspek yang diperhatikan pada observasi individu peserta didik meliputi, peserta didik menjawab salam dari guru, peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik berkonsentrasi dalam

mendengarkan *podcast*, peserta didik bertanya apabila menemui kesulitan dalam pembelajaran, dan peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam observasi tersebut sudah dilaksanakan oleh peserta didik dengan baik, tetapi pada bagian aspek peserta didik bertanya apabila menemui kesulitan dalam pembelajaran, beberapa peserta didik masih belum berani dapat mengutarakan hal yang peserta didik rasakan. Hal tersebut dikarenakan peserta didik masih termasuk baru dalam sekolah tersebut sehingga masih ada yang merasa malu-malu mengutarakan sesuatu.

Selain observasi kegiatan pembelajaran peserta didik dan guru dalam kelas serta penilaian individual kegiatan pembelajaran peserta didik, terdapat pula angket guru dan peserta didik. Pada angket guru, terdapat beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada angket guru berupa: 1) Apakah penerapan media audio atau *podcast* lebih mudah dipahami? 2) Apakah penerapan media audio atau *podcast* membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran? 3) Apakah penerapan media audio atau *podcast* membuat peserta didik menjadi lebih paham dengan materi menulis puisi? 4) Apakah penerapan media audio atau *podcast* dapat meningkatkan hasil pembelajaran dari peserta didik? 5) Apakah penerapan media audio atau *podcast* dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi?. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke guru pengampu tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa penerapan media audio atau *podcast* lebih mudah dipahami. Akan tetapi, guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut menyarankan penerapan akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal jika ditambah video dalam penjelasan. Penerapan media *podcast* ini juga membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi fokus karena menyimak *podcast* dengan baik. Namun, beberapa kalimat tidak tersampaikan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan terjadinya kendala terhadap pengeras suara yang digunakan, tetapi kendala tersebut

dapat teratasi di menit-menit berikutnya sehingga peserta didik dapat melanjutkan mendengarkan *podcast* dengan baik dan materi tersampaikan dengan baik pula. Penerapan media *podcast* ini menurut jawaban dari guru kurang dapat maksimal karena peserta didik belum dapat melihat ekspresi dan gerak tubuh dalam puisi. Akan tetapi, hal tersebut sudah diantisipasi dengan penambahan penampilan pembacaan puisi dalam bentuk video. Video puisi tersebut berjudul “Wanitaku” karya Miftahul Ulum dan “Kau Ini Bagaimana atau Aku Harus Bagaimana?” karya Mustofa Bisri. Kedua puisi tersebut dibacakan langsung dalam bentuk video oleh Miftahul Ulum yang berdurasi masing-masing 2 dan 5 menit. Penerapan media *podcast* ini menurut guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik, walaupun masih belum mendapatkan hasil yang maksimal dikarenakan keterampilan menulis puisi ini adalah *skill* yang harus diasah berulang-ulang kali, untuk mendapatkan hasil yang maksimal tidak semata-mata sekali peserta didik menciptakan puisi dengan hasil yang maksimal. Dengan adanya *podcast* ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi, setidaknya untuk menulis puisi yang sesuai dengan panduan di dalam *podcast*.

Pada hasil angket peserta didik, terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik berupa jawaban dengan menggunakan tanda centang pada kolom “Ya” dan “Tidak”. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada angket peserta didik diantaranya: 1) Apakah Anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast*? 2) Apakah Anda menemukan kesulitan dalam menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast*? 3) Apakah Anda sudah paham dengan materi yang anda dapat dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio atau *podcast*? 4) Apakah suasana pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast* sudah memadai? 5) Ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast* berlangsung apakah anda selalu aktif? 6) Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau *podcast*, apakah anda sudah

paham mengenai materi menulis puisi? 7) Apakah Anda yakin, setelah pembelajaran menulis puisi media audio atau *podcast* ini Anda bisa mendapatkan nilai yang tinggi?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh perwakilan peserta didik, peneliti memberikan 3 tiga angket untuk peserta didik guna sebagai perbandingan. Berikut adalah ulasan berdasarkan jawaban dari peserta didik atas pertanyaan yang diajukan dalam angket. Berdasarkan jawaban peserta didik, peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media *podcast* dikarenakan peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang baru, sehingga semangat belajar peserta didik dapat meningkat. Beberapa peserta didik mengaku merasa kesulitan dalam memahami materi ketika menggunakan media *podcast* dalam pembelajaran, akan tetapi sebagian peserta didik yang lain mengaku tidak merasa kesulitan dalam memahami materi dalam *podcast* tersebut. Peserta didik merasa sudah dapat memahami materi yang ada ketika setelah diterapkannya *podcast* ini dalam pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan respon positif dari peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui penerapan *podcast* ini. Suasana dan sarana prasarana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi di SMA Ky Ageng Giri sudah cukup memadai, akan tetapi terkadang dijumpai kendala berupa alat yang tiba-tiba tidak dapat berfungsi dan lain-lain. Kendala semacam ini sudah lumrah dijumpai dan bukan masalah besar karena dengan mudah dapat teratasi. Pada pembelajaran menulis puisi melalui penerapan *podcast*, peserta didik merasa tidak aktif dalam pembelajaran hal ini ditunjukkan berdasarkan jawaban pada angket peserta didik yang menjawab “Tidak” , akan tetapi tanpa disadari peserta didik telah mengasah keterampilan menyimak, merangkum, dan menulis hal-hal yang penting. Kegiatan menyimak dan menulis juga bagian dari ketrampilan dalam berbahasa, secara tidak langsung peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran dan tanpa peserta didik sadari. Melalui *podcast* ini pula peserta didik terbantu dalam memahami konsep materi menulis puisi. Akan tetapi, setelah pembelajaran melalui penerapan *podcast* ini peserta didik

merasa belum percaya diri untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam pembelajaran menulis puisi ini.

Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara yang dilakukan ke guru kelas X-3 di SMA Ky Ageng Giri Demak. Pertanyaan-pertanyaan mencangkup hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi diantaranya: 1) Menurut Bapak/ Ibu, apakah pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi hal yang paling sulit dipahami peserta didik kelas X? 2) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia ? 3) Apa kendala Bapak/Ibu guru dalam menyampaikan materi menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia? 4) Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut? 5) Saat pembelajaran Bahasa Indonesia, Bapak/ Ibu guru menggunakan media apa untuk pembelajaran? Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang Bapak/Ibu guru gunakan?. Berikut adalah penjelasan berdasarkan jawaban dari guru pada kolom jawaban di pedoman wawancara guru. Menurut guru Bahasa Indonesia kelas X-3 tersebut, mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi bukan merupakan materi yang paling sulit dipahami peserta didik akan tetapi materi yang cukup disenangi siswa atau peserta didik. Hal tersebut berbanding terbalik ketika saat penelitian berlangsung saat peserta didik diberikan penugasan menulis puisi, dijumpai satu peserta didik plagiasi dari puisi sastrawan yang cukup terkenal yaitu Sapardi Djoko Damono pada puisinya yang berjudul “ Aku Ingin” dan akhirnya peserta didik yang bersangkutan disuruh untuk menulis ulang puisi miliknya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih kesulitan dalam menulis puisi sampai-sampai harus menjiplak karya orang lain. Berdasarkan wawancara bersama guru, kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X pada pembelajaran Bahasa Indonesia cukup baik karena sebagian peserta didik sudah mengetahui gambaran umum tentang bentuk puisi. Hal ini juga membantu peserta didik dalam memahami materi menulis puisi lebih mendalam lagi karena peserta didik sudah memiliki bekal dalam penulisan puisi. Dalam menyampaikan materi menulis puisi biasanya guru

menjumpai kendala pada peserta didik berupa minimnya diksi atau variasi kata yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga menjadi penghambat utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Untuk mengatasi kendala-kendala yang dijumpai guru pada peserta didik, biasanya guru memberi penugasan kepada peserta didik untuk mencari beberapa kata atau diksi yang memiliki makna yang sama, sehingga peserta didik mampu membuat puisi dengan lebih baik dan banyak lagi. Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi biasanya guru menggunakan media Audio Visual agar pembelajaran puisi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Menurut guru Bahasa Indonesia tersebut media yang digunakannya memiliki kelebihan dan kekurangan adapun kelebihan dari media yang digunakan adalah peserta didik mampu memahami materi menulis puisi dengan jelas, sedangkan kekurangan dari media yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia tersebut adalah terkadang media yang digunakan di sekolah mengalami kendala sehingga pembelajaran juga mengalami kendala dan harus beralih ke media manual dan contoh dari guru secara langsung. Pada saat penelitian berlangsung, peneliti juga menjumpai beberapa kendala teknis berupa proyektor yang tiba-tiba tidak berfungsi sehingga membutuhkan waktu untuk membenahi begitu pula dengan pengeras suara, saat penelitian berlangsung pengeras suara mengalami kendala sehingga suara *podcast* pada menit-menit awal mengalami pelirihan suara. Akan tetapi, hal tersebut dapat dibenahi pada menit-menit selanjutnya hingga berakhirnya penelitian berjalan dengan lancar.

Selain data nontes, dalam penelitian ini juga mengambil data berupa data tes. Data yang diperoleh berupa nilai akhir peserta didik dalam menulis puisi. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian soal terkait dengan materi menulis puisi dan peserta didik mengerjakan soal tersebut dengan baik dan benar. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam menulis puisi kelas X dalam penelitian ini meliputi : a. Diksi, meliputi indikator (Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat; Baik: Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa

yang dipakai padat; Cukup: Pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat; Kurang: Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat; Sangat Kurang: Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat). b. Imajinasi, meliputi indikator (Sangat Baik: Sangat mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi; Baik: Mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi; Cukup: Cukup mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi; Kurang: Kurang mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi; Sangat Kurang: Tidak mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi). c. Makna, meliputi indikator (Sangat Baik: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sangat sesuai dengan tema; Baik: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema; Cukup: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema; Kurang: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang kurang sesuai dengan tema; Sangat Kurang: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang tidak sesuai dengan tema). d. Amanat, meliputi indikator (Sangat Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat sesuai dengan tema; Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sesuai dengan tema; Cukup: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang cukup sesuai dengan tema; Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang kurang sesuai dengan tema; Sangat Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat kurang sesuai dengan tema).

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi dapat dikatakan tuntas jika persentase penilaian peserta didik sama atau lebih 70% atau nilai 70. Berdasarkan data yang didapat saat penelitian, diketahui bahwa

nilai rata-rata peserta didik adalah 84. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3 berhasil dan tepat diterapkan karena nilai peserta didik rata-rata melebihi KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Peserta didik memperoleh skor nilai tertinggi 95 dan yang terendah adalah 60. Dengan perincian nilai dari 28 peserta didik, lima peserta didik memperoleh nilai 95, enam peserta didik memperoleh nilai 90, tujuh peserta didik dengan nilai 85, tiga peserta didik dengan nilai 80, lima peserta didik dengan nilai 75, dan satu peserta didik dengan nilai 65 dan 60. Frekuensi nilai peserta didik dalam menulis puisi yaitu 2350 dibagi jumlah keseluruhan peserta didik kelas X-3 yakni 28 peserta didik dan dikali 100%, maka akan menghasilkan nilai rata-rata nilai peserta didik kelas X-3 yang berjumlah 84% atau nilai 84. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-3 dengan penerapan media *podcast* dianggap berhasil karena nilai rata-rata peserta didik dalam menulis puisi lebih besar dibandingkan dengan nilai KKM yang ditentukan yaitu $84 > 70$. Diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang hasil menulis puisi pada rentang nilai 0—52 di kategori kurang, dua peserta didik di rentang nilai 51—68 dengan kategori cukup dan memiliki persentase 7,15%, delapan peserta didik pada rentang nilai 69—84 dengan kategori baik di persentase 28,57%, pada kategori sangat baik di rentang nilai 85—100 dengan persentase 64,28% berjumlah delapan belas peserta didik. Dari data-data berikut menunjukkan bahwa penerapan media *podcast* pada pembelajaran menulis puisi kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri tepat untuk diterapkan. Nilai-nilai yang diperoleh peserta didik yang mayoritas memiliki rentang nilai yang sangat baik menunjukan bahwa penerapan media *podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak berhasil.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut terbukti bahwa penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi di SMA Ky Ageng Giri Demak kelas X-3 tahun pelajaran 2021/2022 dapat diterapkan. Media *podcast* ini cocok dalam pembelajaran menulis puisi

karena dapat menimbulkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik memiliki keterampilan menulis puisi yang kreatif dan pembelajaran menjadi lebih kondusif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan, penerapan media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi kelas X SMA Ky Ageng Giri Demak berhasil serta media *podcast* layak dimanfaatkan dalam pembelajaran karena sangat efektif untuk menunjang pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hasil pekerjaan peserta didik yang banyak memperoleh nilai yang baik. Adapun hasil penilaian peserta didik adalah tidak ada peserta didik yang hasil menulis puisi pada rentang nilai 0—52 di kategori kurang, dua peserta didik di rentang nilai 51—68 dengan kategori cukup dan memiliki peresentase 7,15%, delapan peserta didik pada rentang nilai 69—84 dengan kategori baik di peresentase 28,57%, pada kategori sangat baik di rentang nilai 85—100 dengan persentase 64,28% berjumlah delapan belas peserta didik. Melalui penerapan media *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi, peserta didik berhasil mencapai rata-rata nilai 84 atau melebihi KKM yang ditentukan yaitu 70.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dan menjadi referensi bagi penelitian mendatang. Saran untuk guru, alangkah baiknya dalam pembelajaran diterapkan media-media yang kreatif dan inovatif sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar dengan suasana yang baru sehingga diharapkan nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrofiqin, Moh. 2021 . “99 Strategi Branding di Era 4.0”. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Brown, A., & Green, T. D. 2007. Video Podcasting in Perspective: The History, Technology, Aesthetics, and Instructional Uses of A New Medium. *Journal of educational technology systems*, 36(1), 3-17.
- Burns, T. M. 2007. The Forecast for Podcasts: Sunny Skies but not Necessarily With Clear Visibility. *Neurology Journal*, 68(15), E19–E20.
- Dahratul, L. 2020. “*Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast*”. Prosiding Seminar Nasional PBSI-III.
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gaca Media.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. 2017. “Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio” : Vol. I. (hal. 90-104) <http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme> (diakses 07 Juli 2022)
- Geoghegan, Michael W.& Dan Klass.2005. *Podcast Solution the Complete Guide to Podcasting: Apress*
- Hasan, M. 2021. *Landasan Pendidikan*. Sukoharjo: Penerbit Tahta Media Groub.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid, M. A, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Huda, S. H. F. 2019. *Channel Podcast Programming Yang Harus Kamu Tahu*. <https://www.codepolitan.com/channel-podcastprogramming-yang-haruskamu-tahu>
- Kencana, W. H. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand. *Commed: Jurnal Komunikasi dan Media*, 4 (2), 191-207
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Lesswell, H.(1948) .*The Structure and Function of Communication in Society: The Communication of Ideas*. Edited by L. Bryson. New York, USA: Institute for Religious and Social Studie.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. 2019. “*Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial*”. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 3 No.02 (hal. 126-135). <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/1720/1009> (diakses 12 Juli 2022)
- Medika Zellatifanny, Cut. 2020. “*Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast : Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia*”. *Jurnal Pekommas*, Vol. 5 No. 2 (hal. 177-132).

- https://www.researchgate.net/profile/CutZellatifanny/publication/344793127_Tren_Diseminasi_Konten_Audio_on_Demand_melalui_Podcast_Sebuah_Peluang_dan_Tantangan_di_Indonesia/links/5f9090e5a6fdccfd7b744929/Tren-Diseminasi-Konten-Audio-on-Demand-melalui-Podcast-Sebuah-Peluang-dan-Tantangan-di-Indonesia.pdf (diakses 18 Juli 2022).
- Moloeng, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1997. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution. 2003. *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho. 2016. “*Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis LMS Moodle dan Bersistem Pembelajaran Adiptif SMA kelas*”. (Tesis magister pendidikan tidak dipublikasikan). Surabaya: Program Pascasarjana UNESA.
- Özkan, Yonca, and Seda Güler. 2018. “Podcast applications in pre-service language teacher education from a constructivist perspective”. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pane, Aprida. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2 Desember 2017.
- Rafiza, R. N. (2020). Podcast: Potensi dan Pertumbuhannya di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 1-12.
- Rivai, Ahmad & Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Safitri, Juandhita Tyas. 2019. Penerapan Media Audio Visual Film “Surat Kecil untuk Tuhan” Karya Agnes Davonar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Resensi pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019. Semarang. Universitas PGRI Semarang.
- Sadiman, Arief. 2005. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Santosa, Puji. 1996. *Pengetahuan dan Apresiasi Kesusastraan dalam Tanya Jawab: untuk SMU dan SMK*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sedyawati, Edi dkk. 2004. *Sastra Melayu Lintas Daerah*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Suarane – podcast, radio, audio" (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2022-08-17.
- Sudarmoyo. 2020. “Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh”. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Volume 5*,

- Nomor 2.
<http://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/download/212/159> (diakses 17 Juli 2022)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Hendry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Toyib, M., Humaisyi, S., & Muzakki, M. H. 2013. Penggunaan Podcast Dalam (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Mata Kuliah Listening I Prodi Tadris Inggris Jurusan Tarbiyah Stain Ponorogo. *Kodifikasia*, 6(1). <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v6i1.20>
- Qanitah, Arifa. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Podcast Terhadap Tingkat Kepuasan Generasi Millennial di Banda Aceh sebagai Sarana Memperoleh Informasi di Masa Covid-19*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Zaenudin, A (2017). Hikayat Podcast. Retrieved From <https://tirto.id/hikayat-podcast-cufm> on April 8th 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

1. Identitas Program Pendidikan

Satuan Pendidikan	: SMA Ky Ageng Giri Demak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: Menulis Puisi
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit (1x Pertemuan)

Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta *bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	Unsur-unsur pembangun puisi <ul style="list-style-type: none"> • diksi; • imaji; • kata konkret; • gaya bahasa; • rima/irama; • tipografi; • tema/makna (<i>sense</i>); • rasa (<i>feeling</i>); • nada (<i>tone</i>); dan • amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>).

Lampiran 2 - RPP

RENCANA PELAKSANAAN (RPP)

Mata Pelajaran	Sekolah	Kelas/Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	SMA Ky Ageng Giri Demak	X-3	Menulis Puisi	1 x Pertemuan (2 x 45 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	3.16.1. Mendata suasana dalam puisi yang didengar dan atau dibaca. 3.16.2. Mendata tema dalam puisi yang didengar dan atau dibaca. 3.16.2 Mendata makna dalam puisi yang didengar dan atau dibaca.

B. MATERI PEMBELAJARAN (TERLAMPIR)

1. Pengertian Puisi
2. Jenis-jenis Puisi
3. Unsur Pembangun Puisi

C. PENDEKATAN, MODEL , METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : -
3. Metode : Tanya jawan dan penugasan

D. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER BELAJAR

1. Media : *Podcast*
2. Alat/ Bahan :
 - a. Laptop
 - b. *Podcast*
 - c. Pengeras suara
 - d. Proyektor
 - e. Lembar soal
 - f. Lembar Jawab

- g. Angket Kegiatan Pembelajaran
- h. Angket Peserta didik
- i. Angket Guru
- j. Observasi guru dan peserta didik

E. SUMBER BELAJAR

- a. Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Peserta didik diberi stimulus melalui pembelajaran secara langsung dari guru guna memusatkan perhatian pada materi menulis puisi

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mempelajari materi mendalami puisi meliputi menentukan suasana puisi, menemukan tema puisi, menemukan makna puisi melalui mendengarkan *podcast* yang dibagikan sebelum pembelajaran dimulai.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan materi.
3. Peserta didik mendapatkan penugasan dari guru tentang materi menulis puisi.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

C. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Keterampilan
 - 1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.
2. Lembar Angket Kegiatan Pembelajaran
3. Bentuk Penilaian

Tes tertulis	: Uraian dan lembar kegiatan kerja peserta didik
Angket	: Lembar kegiatan pembelajaran yang diisi oleh guru dan peserta didik
Observasi	: Lembar Observasi kegiatan guru dan peserta didik

Semarang, Agustus 2022

Mengetahui

Kepala SMA Ky Ageng Giri

Guru Mata Pelajaran,

Rina Arofah, S.Ag.,S.Pd., M.S.I

Sapta Nur Wiyogo, M.Pd

Lampiran 3 - Bahan Ajar

BAHAN AJAR

a. Pengertian Puisi

Pada umumnya sastra dibagi menjadi tiga genre, yakni puisi, prosa, dan drama. Puisi merupakan salah satu genre yang paling tua di antara genre lainnya. Banyak pengertian dari puisi jika di telusuri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi tidak akan jauh-jauh dari irama, mantra dan rima karena hal-hal itu merupakan unsur yang tidak boleh hilang dari strukturnya agar porsi dalam puisi menjadi seimbang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga mendefinisikan puisi dengan arti lain yakni gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman hidup dan membangkitkan tanggapan kasus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus. Melalui kumpulan definisi yang dilakukan Shanon Ahmad, Pradopo (2005:6) mengutip beberapa definisi puisi. Menurut Samuel Taylor Coleridge puisi adalah kata yang terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepatnya dan disusun secara sebaik-baiknya, misalnya seimbang, simetris, antara satu unsur dengan unsur lain sangat erat hubungannya, dan sebagainya. Menurut Carlyle puisi adalah hasil pemikiran yang bersifat musikal. Sementara itu, Wordsworth menyatakan bahwa puisi merupakan pernyataan perasaan imajinatif, yakni perasaan yang diangankan. menyatakan bahwa puisi merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional dan berirama. Sayuti (2002:18) menyatakan bahwa puisi adalah sebuah struktur yang terdiri atas berbagai unsur. Unsur-unsur tersebut adalah berupa kata-kata, bentuk, pola, rima, ritma, ide, makna atau masalah yang diperoleh penyairnya di dalam hidup dan kehidupan yang hendak disampaikan kepada pembaca, pendengar, melalui teknik dan aspek-aspek tertentu.

b. Jenis-jenis Puisi

Seiring dengan perkembangan zaman, puisi semakin beragam pengertian dan jenisnya. Berdasarkan sejarahnya, puisi dikenal sebagai puisi lama, puisi modern, dan puisi mutakhir. Pada puisi lama, puisi dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya mantera, pantun, talibun, syair, dan gurindam. (Djamaris, dalam Setyawati dkk, 2004: 211). Pada puisi lama, karakteristik strukturnya terikat, khususnya pada jumlah baris per bait, jumlah suku kata tiap baris, dan persamaan bunyi (pola persajakan) tertentu pada akhir baris. Hal tersebut tidak dapat dijumpai lagi puisi modern, puisi modern lebih bebas dari aturan-aturan terutama pada jumlah baris tiap bait maupun persajakan.

c. Unsur Pembangun Puisi

Dalam puisi terdapat unsur pembangun yakni :

3) Unsur pembangun dari dalam puisi yang disebut dengan unsur instrinsik.

Unsur instrinsik dibagi menjadi dua, yakni unsur fisik (Diksi, rima, tipografi, imaji, kata kongkret, gaya bahasa) dan unsur batin (Tema, rasa, nada, amanat) .

Menurut Kosasih (2012:97) secara garis besar puisi terbagi menjadi dua macam:

Unsur fisik meliputi sebagai berikut.

a) Diksi (Pemilihan Kata)

Kata-kata yang digunakan dalam puisi tersebut merupakan hasil seleksi yang cermat. Kata-kata merupakan hasil pertimbangan, baik dari segi makna, susunan bunyi, maupun bagaimana kata berhubungan dengan kata lain dalam baris dan baitnya. Kata-kata memainkan peran yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi memiliki konotatif serta kata-kata simbolis. Kata-kata ini mungkin berarti lebih dari sekedar efek keindahan. Bunyinya harus indah dan selaras dengan kata yang lain. Kata konotatif adalah kata yang tidak memiliki arti sebenarnya. Kata tersebut mengalami penambahan, baik berdasarkan pengalaman, kesan, imajinasi, dll. Penyair menggunakan

kata-kata simbolis dalam puisi, seperti gambar, simbol, atau kata-kata yang mengungkapkan maksud tertentu. Misalnya, api adalah simbol amarah.

b) Pengimajinasian

Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan delusi (khayalan) atau imajinasi. Memanfaatkan daya imajinasi, pembaca seolah-olah merasakan, mendengar, atau melihat apa yang dikatakan penyair. Melalui kata-kata yang digunakan penyair, pembaca tampak (1) mendengar suara/imajinasi pendengaran, (2) melihat objek/imajinasi visual, dan (3) menyentuh dan menyentuh objek/imajinasi taktil (raba).

c) Kata Konkret Untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan oleh penyair. Pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan penyair.

d) Bahasa Figuratif (Majas) Majas (figurative language) ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal yang lain.

e) Rima/Ritme

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Dengan adanya rima, suatu puisi menjadi indah. Makna yang ditimbulkannya pun lebih kuat. Ritma diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

f) Tata Wajah (Tipografi)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait.

Unsur batin meliputi sebagai berikut.

Ada empat unsur batin puisi, yakni tema, perasaan penyair, nada atau sikap penyair terhadap pembaca, dan amanat.

a) Tema,

Tema merupakan gagasan pokok yang digunakan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema menjadi kerangka pengembang dalam sebuah puisi.

b) Perasaan,

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau kepada sang Khalik.

c) Nada dan Suasana,

Nada puisi adalah sikap penyair kepada pembaca. Adapun suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi itu terhadap jiwa pembaca.

d) Amanat,

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan atau amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan.

4) Unsur pembangun dari luar puisi yang disebut dengan unsur ekstinsik.

Unsur ekstinsik puisi berjumlah tiga, yakni unsur biografi, unsur sosial dan unsur nilai.

d) Unsur biografi, yakni unsur yang dilihat dari perjalanan hidup penyair beserta karya-karyanya.

e) Unsur sosial, yaitu unsur yang diambil berdasarkan sosial budaya yang ada dalam masyarakat sehingga menjadi dasar terciptanya karya.

f) Unsur nilai, yaitu unsur berdasarkan nilai-nilai yang ada, seperti nilai di bidang politik, ekonomi dan lain-lain.

Lampiran 4 - Lembar Soal dan Jawab

LEMBAR SOAL DAN JAWAB

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan	: SMA Ky Ageng Giri Demak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Materi	: Menulis Puisi
Alokasi Waktu	: 45 menit

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

.....

Lampiran 5 - Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik (Kode)
1	Alif Listiawan
2	Aufa Nadhif Eka Putra
3	Bahru Mawaj
4	Elis Subban Arkananta
5	Farhan Izzuddin Aly
6	Fatih Rifqi Syahputra
7	Fauzi Rahmatullah
8	Fonda Ananda Praditiya
9	Muhammad Rifki Agustono
10	Muhammad Aniq Qolbi
11	Muhammad Hisyam Saputra
12	Muhammad Nurfathullah
13	Muhammad Zidan Nur 'Izzi
14	Rachel Aditya
15	Rifda Hidayatul Khusna
16	Risna Harimurti
17	Surya Saputra Rasyahwa
18	Walid Muhammad Farkhan
19	Alisia Aidatul Muna

No	Nama Peserta Didik (Kode)
20	Ana Anisatun Ramadani
21	Ani Aisatun Ramadani
22	Arlin Novia Nantasya
23	Datri Talisa Anggreani
24	Hana Kusuma Astuti
25	Hesti Rahmanita Anjani
26	Indah Aulia Rahmah
27	Kholifatul Muzdalifah
28	Titin Novitasari

Lampiran 6 - Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

No	Perilaku	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru	✓		
2.	Peserta didik mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓		
3.	Saat pembelajaran berlangsung, peserta didik memperhatikan guru	✓		
4.	Peserta didik menyimak <i>podcast</i> yang sedang diputar.	✓		
5.	Peserta didik mampu membaca dan menulis puisi	✓		
6.	Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan tentang materi mendalami puisi	✓		
7.	Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan	✓		
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	✓		

Lampiran 7 - Lembar Observasi Aktifitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

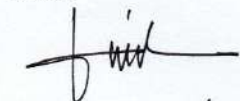
Nama Sekolah : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama Guru :
 Hari/Tanggal : 01 Agustus 2022.

Berilah tanda (✓) pada kolom "Ya" dan tanda (-) pada kolom "Tidak" sesuai dengan kriteria pada kolom tersebut.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran.	✓		
2	Guru mampu mengkondisikan kelas agar pembelajaran bisa menyenangkan.	✓		
3	Guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran.	✓		
4	Guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan.	✓		
5	Kegiatan pembelajaran mendorong interaksi antara guru dan peserta didik.	✓		
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	✓		
7	Pembelajaran mendorong peserta didik mengalami dan melakukan kegiatan secara langsung.	✓		

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
8	Guru memberi tugas kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan.	✓		
9	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan mengenai materi yang diajarkan.		✓	pembelajaran menulis puisi menjelaskan peserta didik menulis puisi
10	Guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk berpendapat.	✓		
11	Guru memberikan evaluasi dan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.	✓		
12	Guru menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini.	✓		

Peneliti



Miftahul ulum

NPM. 18410072

Demak.....

Guru Kelas X

NIP.....

Lampiran 8 - Observasi Penilaian Individu Peserta didik kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	A1	✓	✓	✓	✓	✓	1. Peserta didik menjawab salam guru.
2	A2	✓	✓	✓	✓	✓	2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
3	A3	✓	✓	✓	-	✓	3. Peserta didik berkonsentrasi dalam mendengarkan materi <i>podcast</i>
4	A4	✓	✓	✓	✓	✓	4. Peserta didik bertanya apabila menemui kesulitan dalam pembelajaran
5	A5	✓	✓	✓	-	✓	5. Peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik.
6	A6	✓	✓	✓	✓	✓	
7	A7	✓	✓	✓	-	✓	
8	A8	✓	✓	✓	✓	✓	
9	A9	✓	✓	✓	✓	✓	
10	A10	✓	✓	✓	-	✓	
11	A11	✓	✓	✓	✓	✓	
12	A12	✓	✓	✓	-	✓	
13	A13	✓	✓	✓	-	✓	
14	A14	✓	✓	✓	-	✓	
15	A15	✓	✓	✓	-	✓	
16	A16	✓	✓	✓	-	✓	
17	A17	✓	✓	✓	✓	✓	
18	A18	✓	✓	✓	-	✓	
19	A19	✓	✓	✓	✓	✓	
20	A20	✓	✓	✓	-	✓	
21	A21	✓	✓	✓	-	✓	
22	A22	✓	✓	✓	-	✓	
23	A23	✓	✓	✓	-	✓	

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
24	A24	✓	✓	✓	✓	✓	
25	A25	✓	✓	✓	-	✓	
26	A26	✓	✓	✓	✓	✓	
27	A27	✓	✓	✓	-	✓	
28	A28	✓	✓	✓	-	✓	

Lampiran 9 - Angket Peserta Didik

PEDOMAN ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Ami Alsatun P.

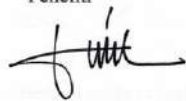
Kelas : X 3

Berilah tanda (√) pada kolom "Ya" dan tanda (-) pada kolom "Tidak" sesuai dengan kriteria pada kolom tersebut.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	√	
2	Apakah Anda menemukan kesulitan dalam menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?		√
3	Apakah Anda sudah paham dengan materi yang anda dapat dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	√	
4	Apakah suasana pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> sudah memadai?	√	
5	Ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> berlangsung apakah anda selalu aktif?		√
6	Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> , apakah anda sudah paham mengenai materi menulis puisi?	√	

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
7	Apakah Anda yakin, setelah pembelajaran menulis puisi media audio atau <i>podcast</i> ini anda bisa mendapatkan nilai yang tinggi?		✓

Peneliti



Niftalul Ulom

NPM. 18910072

Demak.....

Guru Kelas X

NIP.....

PEDOMAN ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : *hana kusuma a*

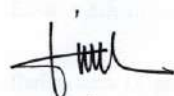
Kelas : *X:5*.....

Berilah tanda (√) pada kolom “Ya” dan tanda (-) pada kolom “Tidak” sesuai dengan kriteria pada kolom tersebut.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	√	
2	Apakah Anda menemukan kesulitan dalam menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	√	
3	Apakah Anda sudah paham dengan materi yang anda dapat dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	√	
4	Apakah suasana pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> sudah memadai?		-
5	Ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> berlangsung apakah anda selalu aktif?		-
6	Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> , apakah anda sudah paham mengenai materi menulis puisi?	√	

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
7	Apakah Anda yakin, setelah pembelajaran menulis puisi media audio atau <i>podcast</i> ini anda bisa mendapatkan nilai yang tinggi?		-

Peneliti



Miftahul Ulum

NPM. 18410072

Demak.....

Guru Kelas X

NIP.....

PEDOMAN ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Ekowati.....

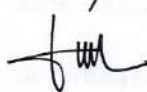
Kelas : 10.3.....

- Berilah tanda (√) pada kolom “Ya” dan tanda (-) pada kolom “Tidak” sesuai dengan kriteria pada kolom tersebut.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	√	
2	Apakah Anda menemukan kesulitan dalam menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	√	
3	Apakah Anda sudah paham dengan materi yang anda dapat dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> ?	√	
4	Apakah suasana pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> sudah memadai?	√	
5	Ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> berlangsung apakah anda selalu aktif?		√
6	Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio atau <i>podcast</i> , apakah anda sudah paham mengenai materi menulis puisi?		√

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
7	Apakah Anda yakin, setelah pembelajaran menulis puisi media audio atau <i>podcast</i> ini anda bisa mendapatkan nilai yang tinggi?		<input checked="" type="checkbox"/>

Peneliti



Miftahul ulum

NPM...18410072

Demak.....

Guru Kelas X

NIP.....


Lampiran 10 - Angket Guru

PEDOMAN ANGKET GURU

Nama : Sapta Nur Wiyogo
 Jabatan : Guru

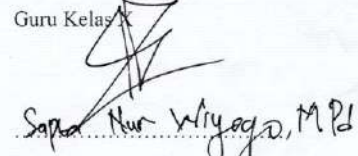
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> lebih mudah dipahami?	Ya, akan lebih baik jika ditambah video.
2	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?	Siswa menjadi fokus karena harus menyimak <i>podcast</i> yg baik. Namun terkadang beberapa kalimat tidak tersampaikan dg baik.
3	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> membuat peserta didik menjadi lebih paham dengan materi menulis puisi?	Kurang paham / tidak lebih paham karena belum dapat melihat ekspresi dan gerak tubuh dalam puisi.
4	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> dapat meningkatkan hasil pembelajaran dari peserta didik?	Ya, walaupun belum mendapatkan hasil yang maksimal.
5	Apakah penerapan media audio atau <i>podcast</i> dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi?	Ya, setidaknya untuk menulis puisi yang sesuai dengan panduan dalam <i>podcast</i> .

Peneliti


 Miftahul Ulum
 NPM. 18910072

Demak... 16-8-2022

Guru Kelas


 Sapta Nur Wiyoga, M.Pd
 NIP.....

Lampiran 11 - Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS UNTUK STUDI PENDAHULUAN SI SMA KY AGENG GIRI

A. Identitas Narasumber

Nama : Sapa Nur Wiyogo
 NIP : -
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran
 Tanggal : 10-8-2022
 Tempat : SMA Ky Ageng Giri Demak

B. Petunjuk Pengisian:

1. Instrumen wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X di SMA Ky Ageng Giri Demak.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan, Bapak/Ibu dimohon untuk terlebih dahulu mengisi identitas narasumber yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu guru dimohon berkenan membantu menjawab semua pertanyaan yang diajukan.
4. Bapak/Ibu guru dimohon memberikan keterangan atau jawaban secara jelas sesuai pertanyaan yang sudah di sediakan.
5. Ucapan terima kasih untuk Bapak/Ibu guru atas ketersediaan waktu guna melakukan wawancara dengan peneliti.

C. Pertanyaan Wawancara

1. Menurut Bapak/ Ibu, apakah pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi hal yang paling sulit dipahami peserta didik kelas X?

Tidak. Karena puisi merupakan salah satu materi yang cukup disoroti siswa.

2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia ?

Cukup baik. Karena banyak siswa yang sudah mengetahui gambaran umum tentang puisi.

3. Apa kendala Bapak/Ibu guru dalam menyampaikan materi menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia?

- Kurangnya ahli yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa masih bingung untuk membuat puisi pada tema tertentu.

-

 4. Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

- Memberikan tugas untuk mencari beberapa kata atau frasa dengan makna yang sama sehingga siswa mampu membuat puisi dengan lebih banyak di/ta.

-
 5. Saat pembelajaran Bahasa Indonesia, Bapak/ Ibu guru menggunakan media apa untuk pembelajaran?

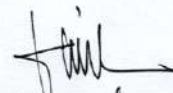
- Audio visual agar pembelajaran puisi tercapai dengan baik kepada siswa.

-
 6. Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang Bapak/Ibu guru gunakan?

- ~~Siswa~~ kelebihannya : Siswa mampu memahami puisi dengan jelas.

kekurangannya : terdapat media yang digunakan di sekolah mengalami kendala sehingga pembelajaran juga mengalami kendala dan harus beralih ke media manual atau contoh dari guru.

Peneliti


 Miftahul Ulum

NPM...18410072

Demak.....

Guru Kelas


 Septa Nur Widyaga, M.Pd

NIP.....

Lampiran 12 - Surat Pernyataan Keaslian**SURAT KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

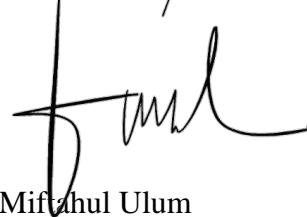
Nama : Miftahul Ulum
NPM : 18410072
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Semarang, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Miftahul Ulum

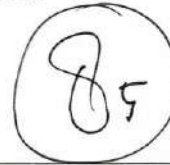
NPM 18410072

Lampiran 13 - Hasil Menulis Puisi Peserta Didik

Nama	: Alif listawan
Kelas	: X-3
Nomor presensi	:

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit



Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Judul Puisi : AYAH.

pengorbananmu begitu abadi. Diksi = 1
 bekerja dengan senang hati Imajinasi = 3
 baik pernah berkecil hati Makna = 5
 Pagi, Siang, malam Amanat = 5
 Engkau selalu tersenyum
 Tak peduli akan seperti apa
 Engkau selalu mencari nafkah
 Ayah ----
 kasih sayang selalu engkau berikan kepada anakmu
 yang mungkin selalu mendurhakalmu

Nama : Alif listawan

Kelas : X.3.

Nomor presensi :

Namun engkau tak peduli
Melainkan engkau selalu menasihati
Agar menjadi anak yang berbakti

Selamat Mengerjakan

Nama : ANFA RUDHIFERAP
 Kelas : X¹ (sepuh³)
 No. Presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Orang tua
 Oh orang tuaku
 engkaulah separuh jiwa dan ragaku
 jika tanpamu jadi apakah aku setenang
 engkaulah yang membimbing ~~ku~~ dan
 mengarahkan anakmu ini dengan baik
 saya ~~tidak~~ tak tau apakah bisa membalas
 semua kebaikan yang engkau berikan padaku
 terima kasih (4) terima kasih wahai orang tuaku semoga
 cita' anakmu ini tercapai amin.

Diksi = 4
 Imajinasi = 3
 Makna = 4
 Amanat = 5

$\frac{16}{20} \times 100 = 80$

Nama	: Bahru mawaj
Kelas	: X-3
Nomor presensi	:

Persona Alam Hijau

Terperosok pada hamparan Hijau

menggantung pada nuansa manja kelang

Tunggu! Akan ku hirup perlahan aroma rumput ini

sebab, ku tau inilah Ciptaan Tuhan yang harus kita nikmati

Jauh diupuk kehangatan

Dengan dasar coklat yang menyatu pada komponen penting

Berbasis pada kesuburan yang berikat pada keindahan

tanaman liar sebut saja bunga.

Bunga menjadi sepasang akra siap meraba

Sentuhan halus jemari mungil

Siap menyaksikan momen kemekarannya

Bidikan-bidikan kecil siap menjadikan momen indah untuk disenang

sebagai hat ciptaan Tuhan yang berindah.

Diksi = 5 19/ x.100 = 95
 Imajinasi = 5 /20
 Makna = 4
 Amanat = 5

Selamat Mengerjakan

Nama : ELIS gyobbn . a
 Kelas : X-3
 No. Presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit

60

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

..... bapaku
 Oh bapaku
 dirimu adalah pahlawan bagi kehidupan
 engkau hebat ja tanpa tau kata lelah
 tau kenai

 banyak ngos rintihan ueringat yg menetas di dagu mu
 bapaku w ter cinta

Diksi = 2
 majasasi = 4
 makna = 3
 Amanat = 3

$\frac{12}{20} \times 100 = 60$

Nama : Forhan Izzuddin Aiy.
 Kelas : X³
 No. Presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X³
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Rasa sayang orang tua

Suami, ayahku yang telah membentengi nafkah
 Istri, ibuku yang telah menggendong & buken dan melahirkan
 Mereka yang telah memberiku rasa nyaman didalam keluarga
 Bapak suamiku (terima kasih) & Ibu terima kasih ayahku
 Engkau lah yang telah mendatiku dari kecil hingga sekarang

Diksi = 3
 Imajinasi = 3
 Mekan = 3
 Amanat = 1

$\frac{13}{20} \times 100 = 65$

Nama : Fatih Rizki
 Kelas : X3
 No. Presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit

85

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Ibuku

Ibuku

kau yang mengandunku selama 9 bulan

kau yang merawatku dari kecil hingga sekarang

Ibuku

kau sangat sabar dalam merawatku

Eiada kata lelah dalam merawatku

Ibuku

kaulah pahlawanku

Diksi = 4

Imajinasi = 3

Makna = 5

Amanat = 5

$\frac{17}{20} \times 100 = 85$

Nama	: Fauzi Rahmatullah
Kelas	: X-3
Nomor presensi	:

Sawah

Sawah dibawah emas padu
 Padi melambai, melati ~~luka~~ terlukai
 Naik suara salung cerunai
 Sejuk didengar, mendamaikan kalbu

Sungai bersinar, menyilaukan mata
 menyemburkan buih warna pelangi
 Anak mandi bercuka hati

Berkesar-kasaran bercerai gempita

Langit lajuardi berhah sunpuh

Burung elang melayang-layang

sebatang keara dalam udara

Desik berdesik daun buluh

Dibuat angin dengan sayang

ayam berkokok sayup udara.

85

Bilksi = 5

(Majnun) = 5

Makan = 9

Anamat = 3

$\frac{17}{20} \times 100 = 85$

Selamat Mengerjakan

Nama : Fonda Ananda P.

Kelas : X.3

Nomor presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Materi : Menulis Puisi

Alokasi Waktu : 45 menit

95

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontok teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Tugurnya daun kuning
 Teramat panjang dan kokohnya daun hijau
 membuat lingkungan menjadi asri
 melengkuhi berbagai lingkungan hidup *Diksi = 5*
 menghiasi padang rumput yang amat luas *Imajinasi = 5*
 ku datangi kau setiap pagi *Metafora = 5*
 dan ku duduk pada bebatuan yg amat rapi *Anafora = 4*
 rumput terlihat sejuk dan daunmu yang membuat
 ketenangan
 Angin yang berhembusan membuat hati *19/ x 100 = 95*
 terasa mendominasi *20*

Nama : Fonda Ananda P.

Kelas : X.3

Nomor presensi :

lambat daun waktu berjalan
tubuhmu mulai menua, akarmu mulai mengalar
kemana-mana dan daunmu berjatuhan tiada
tara

sungguh bungah hati melihatmu
dan terasa sedih saat mengingat semua
kenangan yang sendiri ketil selalu koroh
menjagamu

kunamai kau dengan nama pribumi
atau perisai bumi

kau adalah sumber dari segala sumber
tanpamu bumi tak akan hidup, air tak
mengalir dan tanah tak ada yang kokoh

tak kunjung usai menjagamu
aku akan menanam ulang semua yg telah hilang
rimbunmu akan ku bersihkan
batangmu yg bermanfaat akan di jadikan sebuah
bagian rumah

dan posisi akarmu akan di ganti dgn pohon
kecil yang nantinya akan besar sepertimu

Selamat Mengerjakan

Nama : M. Rifki A .

Kelas : X-3

Nomor presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Materi : Menulis Puisi

Alokasi Waktu : 45 menit

85

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya. *Kasih sayang org tua.*

ohhh... ayah dan ibu

jadikanlah aku sebagai anak yg sekolah Diksi = 4

jadikanlah aku sebagai anak yg berbakti kepadamu Imajinasi = 3

jadikanlah aku sebagai anak yg tk lupa kasih sayang mkn Makna = 5

sayang mkn

sebening embun pagi

kasih sayang yg engkau berikan

sebesar sumbu kesabaran kalian membesarkan

ku

farena kalian aku bisa begini

$\frac{17}{20} \times 100 = 85$

Nama	: M. Rifki A.
Kelas	: X-3
Nomor presensi	:

Kasih sayang kalian tiada henti
yg tt mengharapkan balasan
ingat kan aku bisa salah
binginglah aku kelm yg benar

Duh... ayah dan ibu
aku tpe bisa membalas kasih sayang kalian
aku hanya bisa memberikan yg terbaik
ma.

Selamat Mengerjakan

10

Nama : M. Aniq Qolbi
 Kelas : X.3
 Nomor presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit

75

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontok teman, browsing internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Untuk kedua orang tuaku....

Ayah dan Ibu kalian adalah sosok paling penting di hidupku. kalian pelitaku, senantiasa menerangi jalanku tanpa lelah. Kasih sayang yang tak terhingga kalian curahkan padaku dan adik-adik. rasanya ucapan terima kasih tak akan pernah sepadan, sebagai balasan, seberapa sering pun aku mengucapkannya.

Ayah terima kasih karena sudah berjuang tak kenal lelah menghadapi keluarga. membimbing kami menjadi orang yang berguna. menyemangati kami menghadapi cita-cita, Ibu terima kasih sudah merawat kami dengan sabar dan penuh

Diksi = 4
 Majinasi = 3
 Alakna = 5
 Amanat = 3

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Nama : Lulu Aulia Rahma

Kelas : X-2

Nomor presensi :

kelembutan. terima kasih atas makanan yang selalu tersedia di meja saat kami pulang sekolah. terima kasih atas rumah yang nyaman kita tinggali. Terima kasih atas kasih sayang tulusnya kepada kami. Terima kasih pula atas doa-doa Ibu yang tak pernah putus untuk kami.

Ayah ibu, seperti yang tadi aku katakan bahwa seberapa banyak pun terima kasih kuucapkan tak akan bisa membalas semua yang kalian berikan. mama dan ayah yang saya kasih terima kasih sudah di lahirkan ke dunia ini, sudah memberikan pendidikan yang terbaik, sudah memberikan fasilitas yang terbaik, terima kasih atas semua cinta semua kasih sayang yang tulus, ikhlas dan tanpa pamrih yang telah di berikan saat ini sehingga dapat merasakan hangatny keluarga, kehadiran seorang ayah yang melindungi, menatahahi, setia memimpin keluarga dengan penuh tanggung jawab tak terhitung lagi berapa banyak air mata Ayah dan Ibu teteskan untukku. Terima kasih banyak Ayah, ibu... yang Aku sayangi...

Selamat Mengerjakan

Nama	: m. HISSAM SAFUDDIN
Kelas	: X ^{III}
No. Presensi	:

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

..... @urman

..ah.. sura

..engkau ~~aku~~ .. mengajarsaku

..bagaimana .. cara .. membaca

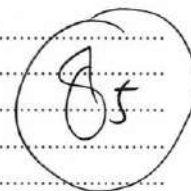
..cara .. menulis .. dengan .. benar

..... engkau .. akan .. benar

..... saat .. rasa .. di sekolah .. P di Sekolah ..

..... engkau .. akan .. yang .. menenangkan ..

..... saat .. rasa .. beresidih



Nama : M. Husyain Saifullo
 Kelas : X III
 No. Presensi :

.....
 ..di..sejarah.....
 ..terima..kasih..atas..semuanya.....
 ..yang..meng..sani..ajar..sani..kepada..sani.....
 ..bantu..aku..tidak..bisa..apa..-apa.....
 ..terima..kasih..sami..sani.....

Diksi = 4
 Imajinasi = 1
 makna = 1
 Amanat = 5

$\frac{19}{20} \times 100 = 95$

Selamat Mengerjakan

12

Nama : M. Nurfatullah

Kelas : X-3

Nomor presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

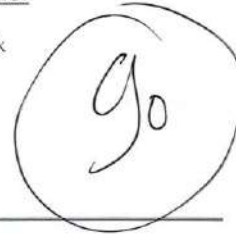
Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Materi : Menulis Puisi

Alokasi Waktu : 45 menit

**Petunjuk Pelaksanaan:**

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Untuk kedua orang tua

Ayah dan Ibu kalian adalah sosok paling penting di hidupku kalian beritahu, seranbiasa menemani jalanku tanpa lelah.

Kasih sayang yang tak tertinggal kalian curahkan kepadaku.

Rasanya ucapan terima kasih tak akan pernah sepadan.

Ayah terima kasih sudah berjuang demi keluarga

membimbing kami menjadi orang yang berguna.

Ibu... terima kasih sudah merawat kami dengan sabar

dan rumah kasih sayang, terima kasih atas rumah yang

nyaman Kita Anggali, Terima kasih pula atas doa-doamu

yang tak pernah putus untuk kami.

Diksi = 5
Imajinasi = 3
Makna = 5
Amanat = 5

$$\frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Nama : M. ZIDAN NUR IZZI
 Kelas : X³/10³
 No. Presensi :

Keluargaku

Oh keluargaku, Aku selalu merindukan kalian ketika bermain di rumah nenek kalian selalu mengajak ku bermain. Tapi saat kalian pulang aku sendirian lagi.

11 Agustus 2022

75

Dik = 4 15 / 20 x 100 = 75
 Imajinasi = 3
 Mekan = 4
 Amanat = 4

Nama	: Rachel Abitya
Kelas	: X.3
Nomor presensi :	

Doa dan Harapan

Saat semua orang ingin bahagia

Diksi = 4

Aku menemukan kebahagiaanku

Imajinasi = 3

Dari sebil waktuku beresamamu

Meta = 4

Aku menikmati, Kita bertawa

Amanat = 5

Kita juga pernah menangis bersama

Ternyata - semua tidak semengankan yang aku bayangkan

$\frac{17}{20} \times 100 = 85$

Aku kira tidak bisa melitihmulangi

Walau dalam diam, aku punya sejeat doa dan harapan

Agar waktu terus membuk kita

Semoga apa yang kamu harapkan jadi kenyataan

Semua impian yg pernah kamu katakan

Dan aku akan jadi orang yang paling bahagia

setiap kau kamu dan aku terjebak dalam waktu yg sama.

Selamat Mengerjakan

Nama : RIFDHA HIDAYATUL KHUSNA
 Kelas : X 3
 No. Presensi :

75

— GURU —

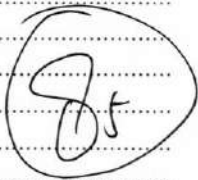
Kaulah orang yang berjasa besar dalam pendidikan
 Terimalah aku tidak bisa apa apa → apa-apa
 Kaulah pahlawan tanpa tanda jasa
 Kau bagaikan pahlawan dalam kegelapan
 Kallah pahlawan pendidikan
 Oh guru trimakasih atas semua jasa dan samud
 → Terima kasih

Diksi = 1 15 / x 100 = 75
 Majas = 3 / 20
 Meta = 4
 Amanat = 1

Selamat Mengerjakan

Nama : Rizka H.
 Kelas : X.3
 No. Presensi :

Guruku
 → oh
 O, Guruku
 Engkauah beahan jiwaku
 Kekasih yang sempurna
 Penyeuk dalam jiwa
 Perjuanganmu tiada tara
 Untuk membimbing muridmu
 Merki sering takdihargai
 tapi kau tak kenal lelah dan henti
 Duhai guruku yang selalu dihati → di hati
 Erima kasih atas doa yang selalu menyertai
 → Terima kasih.



Diksi = 5
 Ma'na = 9
 Makna = 1
 Amanat = 1

19 / 20 x 100 = 95

Selamat Mengerjakan

17

Nama	: Surya Saputra R.
Kelas	: X.3
Nomor presensi	:

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit

**Petunjuk Pelaksanaan:**

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
- Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
- Bacalah soal dengan cermat dan teliti
- Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
- Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

mimpi

bila hatimu terasa gundah
 berbatinglah pada kesunyianmu
 bila hatimu tak kunjung cerah

maka pejamkanlah matamu lalu tidurlah
 bawa dirimu melayang dan terbang tinggi
 dalam indahnya dunia mimpi

lalu, bila hatimu telah riang
 buka mata, lalu bangkitlah dari mimpi itu

Diksi = 4
 majas = 5
 Amanat = 5

$\frac{18}{20} \times 100 = 90$

Nama : Walis Muhammad F.

Kelas : X-3

Nomor presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Materi : Menulis Puisi

Alokasi Waktu : 45 menit

95

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontok teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Wahai Masa depan.

Wahai masa depan

Tang Terhentang belum jelas Engku Makna = 5

Tang Memangku dari segala arah amanat = 4

Tang... ~~Memangku~~ Membuatku bingung. Mengangkah

Wahai masa depan

Aku haus Takut akanmu

Takut engkau Pergi akan Menantiku

Tang, kutakini kesumi dengan usahaku.

Diksi = 5

Majinasi = 5

Makna = 5

Amanat = 4

$\frac{19}{20} \times 100$
= 95

19

Nama	: Alisia Aisatul Muna
Kelas	: X.3
Nomor presensi	:

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Mentasi

90

Langit biru pagi ini
 Peruh kecauan mengundang dirimu
 Kau hadir dan arah timur
 Membawa sinarmu bangkitkan semangat
 Kau tak pernah lupa
 Membawa cahaya keceriaan
 Menciptakan garis senyum
 Mengukir raut pagi cerah
 dari kebahagiaan lampau yang terpasang

Diksi = 5
 Majas = 5
 Makna = 4
 Amanat = 4
 $\frac{18}{20} \times 100 = 90$

Nama : ANA AMICATUN P.
 Kelas : X.3
 No. Presensi :

Pada Optimis Menghadapi Masa Depan.

Wahai Masa Depan....

Yang terbentang belum jelas bagiku

Yang memanggiku dari segala arah

Yang membuatku bingung merangkai

Wahai Masa Depan....

aku harus yakin akanmu

Yakin pasti engkau akan menantiku

Yang kuyakini sesuai dengan usahaku

Wahai Masa Depan....

aku akan berusaha menggapaimu

agar menjadi kebanggaan orang tuaku

karena aku yakin....

Masa Depan akan indah dan menyenangkan.

Diksi = 5
 Imajinasi = 4
 Makna = 5
 Amanat = 5

$\frac{19}{20} \times 100 = 95$

Selamat Mengerjakan

Nama : AMU AISATUN P.
Kelas : X 3
No. Presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Materi : Menulis Puisi
Alokasi Waktu : 45 menit

75

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

.....
 AYAH KU

 Betapa besar jasmu
 tiada kenal lelah bekerja

 membanting tulang demi keluarga

 Demi anak-anak dan istrimu

 terima kasih Ayah
 Engkau selalu membimbingku

 mengantarkan langkahku menuju masa depan

 semoga Tuhan selalu melindungimu .

 Diksi = 3

 Majinai = 4
 makna = 4
 Amanat = 4
 15 / 20 x 100 = 75

Nama : arlin novia . n
 Kelas : X . 3
 No. Presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit


Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

orang tua ku.
 Ibu...
 engkau lah Pelita dalam hidupku.
 disaat ku Terjatuh kau menolongku.
 kau memotivasku.
 kau sumber kasih di hatiku.
 kaulah yang terbaik ibu
 ayah

engkaulah sosok yang paling Berbar di dunia
 engkaulah sosok yang menjadi superhero
 bagi setiap anak.



Nama : Arlin Novia .n
 Kelas : X.3
 No. Presensi :

.....
 orang tua juga yang melindungi.
 disaat aku Takut.

.....
 ayah ibuku

.....
 orangtua ku

.....
 Terima kasih atas kasih mu padaku.

.....
 Terima kasih atas perhatiannu padaku.

.....
 Terima kasih... atas semuanya.

.....
 Diksi = 5 18 / 20 x 100 = 90
 Imajinasi = 5
 Makna = 4
 Amanat = 4

Selamat Mengerjakan

Nama : Danni Tawo A.
 Kelas : X-3
 No. Presensi :

Guru

Tanpamu aku tidak akan bisa membaca dan menulis
 Tanpamu aku tidak akan mengerti sopan dan santun
 Guru ...

80

Terimakasih atas bimbinganmu
 Terimakasih atas jasa-jasamu
 Terimakasih guruku.

Maaf jika aku banyak berbuat salah.

Diksi = 3 16 / 20 x 100 = 80
 Majinasi = 3
 Makna = 5
 Amanat = 5

Selamat Mengerjakan

Nama : hana kusuma a
 Kelas : X.3
 No. Presensi :

"Untuk kedua orang tua ku"

oh... ayah dan ibu

jadilah kanjanku anak yang soleh saleh.

Jadikanlah aku sebagai anak yang berbakat

kepadamu

Jadikanlah aku sebagai anak yang tak lupa

kasih sayangmu

oh... Ayah dan Ibu

kasih sayang kalian Tiada tarung

yang tak mengharapkan balasan

Ingatkanlah aku bisa salah bimbanglah

aku kejalan yang benar

Oh ayah dan ibu...

aku tidak bisa Membalas kasih sayang kalian

aku hanya bisa memberikan yang terbaik untukmu.

Diksi = 4

Imajinasi = 4

Amanat = 5

Matang = 5

$\frac{18}{20} \times 100 = 90$

Selamat Mengerjakan

Nama : Hesti Rahmawati A.
 Kelas : X. 3
 No. Presensi :

Kim Taehyung :

Tuan Kim ? hai

Aku mengenalmu sebagai Tuan Kim Taehyung

Iya. Seseorang yang namanya berada dalam hatiku saat ini.
 itu namamu, tuan Kim.

Aku Merindukanmu, Sangat Merindukanmu.

Kau Tau ?

Bahkan, ketika Aku berada disini pun.

Aku Masih Memikirkanmu.

Pikirananku di peruhi oleh dirimu.

Iya. Sampai-sampai Aku mengingitkan

Kamu. Menjadi milikku! haha, akan tetapi, itu

Keinginanku yang sangat Mustahil Terwujud.

Aku tau itu. Aku juga tahu, jika ingin

Bersamamu. Aku harus... lebih terdidi lebih.

Mengapa? karena di dalam diriku. Ada

Sebuah mimpi yang sangat Indah. Indah sekali

Sampai-sampai Aku tidak ingin Terbangun dari

Mimpi itu.

Tuan Kim

Aku Mencintaimu!

Diksi : 4
 Imaginas : 5
 makna : 3
 Amanat : 4

$\frac{16}{20} \times 100 = 80$

Anjani Laff

Selamat Mengerjakan

Nama : Indah Aulia K
 Kelas : X3
 No. Presensi :

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontek teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

.....
 Dia? Dia Adalah seseorang yang datang di
 kelupaan ku, Membenkan kenyamanan dan
 kebahagiaan buat ku... dia selalu menjaga ku
 memperhatikan ku setiap waktu Tapi kini kita
 di zona berada di zona berbeda, kita
 di jauh kan oleh jarak yg sangat jauh
 Namun kita masih tetap setia dan
 menunggu, Aku pun masih selalu menantikan
 dia, dia kolor igo yang selalu memberikan
 sega segita ~~kejut~~ kejutan yang tiada
 tara, walau ke di mata mereka ~~di~~ buruk

75

Nama : Indah Aulia R.
 Kelas : X 3
 No. Presensi :

Atau jelek... Tapi bagi ku kolor ijo adalah
 sese orang yg sangat keren in porten bagiku
 dia seseorang yg sangat membuat ku Tangub
 dan dia lah yg membenarkan ku kalau
 Aku salah arah di an hal Pendidikan
~~dia lah kolor ijo my Perfect Husband~~
 dia lah Kolor ijo my Perfect husband.

Dikeri = 4
 Majinani = 5
 Amarat = 4
 Makana = 4

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Selamat Mengerjakan

Nama : Kholifatul

Kelas : 10.3

No. Presensi :

Siapkan diri untuk Meraihnya

Genggam dunia ini

dan taklukkan mereka

Diksi = 4
Imajinasi = 5
Makna = 4
Amanat = 5

$$\frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Selamat Mengerjakan

30

Nama	Titin Novitasari
Kelas	X:3
Nomor presensi

SOAL TES MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SMA Ky Ageng Giri Demak
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Materi : Menulis Puisi
 Alokasi Waktu : 45 menit

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes
2. Sebelum mengerjakan, tulis identitas lengkap pada lembar soal
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Tidak diperbolehkan mencontok teman, *browsing* internet, meniru, menjiplak, dan plagiasi karya.
5. Jawablah di lembar jawab.

1) Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu, misalnya, rasa sayang kepada orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, atau yang lainnya.

Untuk Kalian Berdua
Ayah dan Ibu

Cintamu,

Kasihmu,

Kau berikan padaku

Tulangmu,

Keringatmu,

Kau berikan padaku

Meski lelah, kau tetap tersenyum

Nama	Titin Novitasari
Kelas	X-3
Nomor presensi :	

meski aku sering berbuat salah
 kau tetap memberikan senyum dan cinta
 Tak pernah sedikitpun meminta balasan
 Aku tahu,
 Semua itu agar aku bahagia
 kau adalah cahaya
 kau adalah peita
 kau adalah Penuntun jalanku
 Maaf,
 Jika aku belum bisa membalas
 Semua pemberianmu untukku
 Tapi aku Janji.
 Doaku selalu menyertaimu
 Agar kau bahagia menjalani masa tua
 Agar ^{kau} selalu tersenyum
 Meskipun tak sebesar apa yang kau beri padaku

Diksi = 5 19 / x 100 = 95
 Imajinasi = 4 / 20
 makna = 5
 Amanat = 5

Selamat Mengerjakan

Lampiran 14 - Lembar Pengajuan Judul



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan hormat,
 Yang bertanda tangan dibawah ini,
 N a m a : Miftahul Ulum
 N P M : 18410072
 bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

PENERAPAN MEDIA PODCAST DALAM BENTUK AUDIO-VISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X MATERI MENDALAMI PUISI DI SMA KY AGENG GIRI TAHUN AJARAN 2021/2022

Selanjutnya, dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Progd., dengan keputusan pembimbing :

1. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
2. Latif Anshori K., S.Pd., M.Pd

Menyetujui,
 Ketua Program Studi,



Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum
 NIP./NPP. 0607088702

Semarang, 30 September 2021
 Yang mengajukan,



Miftahul Ulum
 18410072

*) lingkari salah satu

Lampiran 15 - Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI	Alamat : Jalan Gajah Raya Nomor 40 Telepon (024) 8316377 – Faksimile (024) 8448217 Semarang - 50125	
	Program Studi : ➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ➤ Pendidikan Bahasa Inggris ➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah		
	<hr/>		

Nomor : 77/IP/FPBS/VII/2022 Semarang, 28 Juli 2022
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan izin penelitian**

Yth. Kepala SMA KY Ageng Giri Demak
 di Demak

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Miftahul Ulum
 N P M : 18410072
 Fak. / Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

akan mengadakan penelitian dengan judul :

Penerapan Podcast Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik
 Kelas X SMA KY Ageng Giri Demak Tahun Pelajaran 2022/2023

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan
 memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


 Dekan,
Dr. Asropah, M.Pd.
 NPP 936601104

Lampiran 16 - Surat Balasan Penelitian



**YAYASAN KYAI AGENG GIRI - PESANTREN GIRIKESUMO
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) KY AGENG GIRI**

STATUS : TERAKREDITASI A - NPSN: 20319305 - Nss: 302032101029 - Nis: 300240

Alamat: Jl. Raya Girikusumo, 04/03, Ds. Banyumeneng, Kec. Mranggen, Kab. Demak, Prov. Jawa Tengah
Kode Pos: 59567 - Telp. 085100211789 - Email: sma_kag@yahoo.co.id - Website: smakag.sch.id

Nomor : 07/Rg/20319305/VIII/2022

Lampiran: -

Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Universitas PGRI Semarang

Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt dan sholawat salam kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Sehubungan dengan Surat Permohonan ijin penelitian dengan Nomor : 77/IP/FPBS/VII/2022 yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa bapak, atas nama :

Nama : Miftahul Ulum
NIM : 18410072
Jurusan/ Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian di sekolah kami.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Demak, 10 Agustus 2022
Kepala Sekolah



Rina Arofah, S.Ag., S.Pd., M.S.I

Lampiran 17 - Rekapitulasi Bimbingan



PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jalan Gajah Raya 40, Semarang.

**REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN
JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI**

No.	TANGGAL, BULAN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	26-10-2021	Usulan topik/judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*		
2	04-11-2021	Usulan topik/judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*		
3	11-11-2021	Usulan topik/judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*		
4	30-11-2021	Usulan topik/judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*		
5	19-04-2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke Pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*		
6	26-04-2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke Pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*		
7	16/6 2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke Pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*		
8	16/6 2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke Pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*		

*coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Pembimbing I,

Mukhlis, S. Pd., M. Pd.
NIP/NPP 087101213

Mengetahui,
Pembimbing II,

Latif Anshori K S. Pd., M. Pd.
NIP/NPP 158701482

Semarang, 2021
Mahasiswa,

Miftahul Ulum
NPM 18410072

Jadwal Rutin Pembimbingan Jadwal Rutin Pembimbingan
hari : hari : pukul : pukul : hari : hari : pukul :
pukul :
di ruang dosen PBSI di ruang dosen PBSI



PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah Raya 40, Semarang.

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN
 SKRIPSI

No.	TANGGAL, BULAN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	19/7.2022	Usulan topik/judul skripsi ke pembimbing I <i>Plus Tesni</i> (disetujui diperbaiki)* <i>Bab 1-1-III</i>		
2	19/7 '22	Usulan topik/judul skripsi ke pembimbing II <i>Bab IV det.</i> (disetujui diperbaiki)*		<i>Pr</i>
3	3/8.2022	Usulan topik/judul skripsi ke pembimbing I <i>Plus Tesni</i> (disetujui diperbaiki)*		
4	3/8/2022	Usulan topik/judul skripsi ke pembimbing II (disetujui diperbaiki)*		<i>Pr</i>
5	16/8.2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke Pembimbing I <i>Plus Tesni</i> (disetujui diperbaiki)* <i>Bab 1-1-III</i>		
6	16/8 '22	Pengajuan Proposal Skripsi ke Pembimbing II <i>Plus Tesni</i> (disetujui diperbaiki)*		<i>Pr</i>
7	1/9.2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke Pembimbing I <i>Plus Tesni</i> (disetujui diperbaiki)*		
8	30/8 '22	Pengajuan Proposal Skripsi ke Pembimbing II <i>Plus Tesni</i> (disetujui diperbaiki)*		<i>Pr</i>

*coret yang tidak perlu

Mengetahui,
 Pembimbing I,

Mengetahui,
 Pembimbing II,

Semarang, 2021
 Mahasiswa,


Mukhlis
 Mukhlis, S. Pd., M. Pd.
 NIP/NPP 087101213

Latif Anshori
 Latif Anshori K S. Pd., M. Pd.
 NIP/NPP 158701482

Mahmul Ulum
 Mahmul Ulum
 NPM 18410072

Jadwal Rutin Pembimbingan Jadwal Rutin Pembimbingan
 hari : hari : pukul : pukul : hari : hari : pukul :
 pukul :
 di ruang dosen PBSI di ruang dosen PBSI

Lampiran 18 – Pengajuan Ujian Skripsi


YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI

Diajukan Oleh :

N a m a : MIFTAHUL ULUM

N P M : 18410072

Jurusan : 1. Pend. Bahasa Inggris
 ② Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 3. Pend. Bahasa dan Sastra Daerah

Tema Skripsi :
PENERAPAN PODCAST DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS X
SMA KY AGENG GIRI DEMAK TAHUN PELAJARAN
2022 / 2023

Untuk dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : RABU, 12 OKTOBER 2022

W a k t u : 13.45 - 14.45

Ruang : A.308

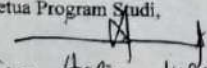
Adapun sebagai penguji :

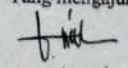
1. Penguji I : Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

2. Penguji II : Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd.


3. Penguji III : Arifil Ulumuddin

Semarang, 7 Oktober 2022

Menyetujui,
 Ketua Program Studi,

Eva Ariana Indriyani, S.S., M.Hum.
 NIDN 0607088702

Yang mengajukan,

Miftahul ulum
18410072

Lampiran 19 – Berita Acara Ujian Skripsi



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Kampus : Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8316377
 Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu 12 Oktober 2022, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Dr. Asropah, M.Pd.
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Siti Ulfyani, M.Pd.
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Anggota (Penguji III)

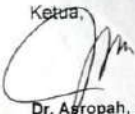


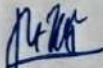
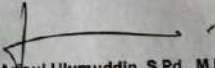
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.


Nama	: Miftahul Ulum	Fakultas	: FPBS
N.P.M	: 18410072	Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
		Program Pendidikan	: Strata 1


Judul Skripsi :
 PENERAPAN PODCAST DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA KY
 AGENG GIRI DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nilai : **86,3 (A)**

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,  Dr. Asropah, M.Pd.	Sekretaris,  Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.	
Penguji I,  Siti Ulfyani, M.Pd.	Penguji II,  Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Penguji III,  Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.



Mengetahui,
 Dekan

 Dr. Asropah, M.Pd.
 NPP/NIP 936601104

Lampiran 20 – Dokumentasi



Foto 1 Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-3 SMA Ky Ageng Giri Demak.



Foto 2 Pemutaran Penampilan Video Pembacaan Puisi



Foto 3 Pemutaran *Podcast* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis



PuisiFoto 4 Peserta Didik Menulis Puisi



Foto 5 Foto Bersama Peserta Didik dan Guru X-3 Setelah Pembelajaran Berakhir